

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023/  
*31 DECEMBER 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING**

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : I Ketut Laba  
Alamat : Jl. Yos Sudarso Kav 32-34  
Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14320  
Telepon : 021-80678500  
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : I Ketut Laba  
Address: Jl. Yos Sudarso Kav 32-34  
Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14320  
Phone : 021-80678500  
Position : President Director

2. Nama : Afan Aftory  
Alamat : Jl. Yos Sudarso Kav 32-34  
Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14320  
Telepon : 021-80678500  
Jabatan : Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

2. Name : Afan Aftory  
Address: Jl. Yos Sudarso Kav 32-34  
Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14320  
Phone : 021-80678500  
Position : Director of Finance and Human Resources

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Trans Kontinental dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Trans Kontinental and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi.

*For and on behalf of the Board of Directors.*

Jakarta, 7 Maret/March 2024

*Klaban*

**I Ketut Laba**  
Direktur Utama/President Director



*Afan Aftory*

**Afan Aftory**  
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/  
Director of Finance and Human Resources



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Trans Kontinental dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Pertamina Trans Kontinental and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

JAKARTA,  
7 Maret/March 2024

**Daniel Kohar, S.E., CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1130



Pertamina Trans Kontinental  
00264/2.1025/AU.1/06/1130-6/1/III/2024

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4, 25	1,843,431	1,125,624	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		2,072	1,779	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	5, 25	878,662	1,178,581	Related parties -
- Pihak ketiga	5	84,180	106,192	Third parties -
Aset kontrak				Contract assets
- Pihak berelasi	6, 25	1,224,849	1,033,386	Related parties -
- Pihak ketiga	6	330,175	243,819	Third parties -
Piutang sewa pembiayaan	8	22,574	22,798	Finance lease receivables
Piutang lain-lain		59	59	Other receivables
Pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain	15a	124,444	24,076	Prepaid taxes - other tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7	157,592	75,393	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		<u>4,668,038</u>	<u>3,811,707</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	10	3,652,243	3,861,943	Fixed assets
Aset hak-guna	14a	485,284	309,975	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	15e	100,830	87,616	Deferred tax assets
Piutang sewa pembiayaan	8	-	22,798	Finance lease receivables
Penyertaan saham	25	6,652	6,661	Investment in shares
Investasi pada ventura bersama	9	98,132	87,607	Investment in joint venture
Pajak dibayar dimuka – pajak penghasilan	15a	4,933	-	Prepaid taxes – corporate income tax
Aset lain-lain		8,687	14,264	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>4,356,761</u>	<u>4,390,864</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>9,024,799</b></u>	<u><b>8,202,571</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	11, 25	935,385	909,546	Related parties -
- Pihak ketiga	11	91,727	117,952	Third parties -
Biaya masih harus dibayar	12	1,483,717	1,742,194	Accrued expenses
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
- Pihak berelasi	13, 25	41,153	20,136	Related parties -
- Pihak ketiga	13	192,382	87,084	Third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan	15b	127,363	97,288	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15b	36,115	52,968	Other taxes -
Utang dividen	19	64	64	Dividend payables
Liabilitas sewa	14b	335,390	354,455	Lease liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	16	<u>305,012</u>	<u>231,826</u>	Current portion of long-term borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>3,548,308</u>	<u>3,613,513</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa	14b	187,498	81,930	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	16	426,950	722,993	Long-term borrowings
				Post-employment benefits obligation
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	<u>221,658</u>	<u>176,556</u>	
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>836,106</u>	<u>981,479</u>	Total non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>4,384,414</u></b>	<b><u>4,594,992</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal ditempatkan dan disetor penuh 1.234.747 lembar saham A dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan 819 saham B dengan nilai nominal Rp1.000	18	1,234,748	1,234,748	Share capital - issued and fully paid 1,234,747 shares A at par value of Rp1,000,000 per share and 819 shares B at par values of Rp1,000
Tambahan modal disetor		(76,051)	(76,051)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain		(99,560)	(80,872)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	26	845,826	112,796	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>2,734,901</u>	<u>2,416,562</u>	Unappropriated -
		4,639,864	3,607,183	
Kepentingan non-pengendali		<u>521</u>	<u>396</u>	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>4,640,385</u></b>	<b><u>3,607,579</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>9,024,799</u></b>	<b><u>8,202,571</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pendapatan usaha</b>	<b>20</b>	<b>6,746,509</b>	<b>4,784,913</b>	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>21</b>	<b>(4,153,993)</b>	<b>(3,136,987)</b>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>2,592,516</b>	<b>1,647,926</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi (Beban)/pendapatan lain-lain, neto	22 23	(1,161,113) (53,526)	(649,316) 25,531	General and administrative expenses Other (expense)/revenue, net
Pendapatan keuangan		46,690	23,565	Finance income
Beban keuangan	24	(97,270)	(99,799)	Finance costs
Bagian atas laba bersih ventura bersama	9	30,925	25,446	Share in profit of joint venture
Beban pajak final		(11,894)	(18,499)	Final tax expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>1,346,328</b>	<b>954,854</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	15c	(294,834)	(221,826)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>1,051,494</b>	<b>733,028</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	17	(23,375)	24,964	Items that will not be reclassified to the profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi: Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		(10)	662	Items that will be reclassified to the profit or loss: Changes in the fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		4,697	(4,943)	Related income tax
<b>Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif lain</b>		<b>(18,688)</b>	<b>20,683</b>	<b>Total other comprehensive (loss)/income</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>1,032,806</b>	<b>753,711</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk		1,051,369	732,568	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		125	460	Non-controlling interests -
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>1,051,494</b>	<b>733,028</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk		1,032,681	753,251	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		125	460	Non-controlling interests -
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>		<b>1,032,806</b>	<b>753,711</b>	<b>Total other comprehensive income</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah)

		<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity</u>						
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Catatan/ <i>Notes</i>					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo per</b>								
<b>1 Januari 2022</b>		<u>1,106,146</u>	<u>(76,051)</u>	<u>(101,555)</u>	<u>75,943</u>	<u>2,444,631</u>	<u>-</u>	<u>3,449,114</u>
								<b>Balance as at</b>
								<b>1 January 2022</b>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	18	128,602	-	-	-	-	-	128,602
<i>Issued and fully paid share capital</i>								
Penghasilan komprehensif lain		-	-	20,683	-	-	-	20,683
<i>Other comprehensive income</i>								
Dividen dideklarasikan	19	-	-	-	-	(723,784)	(64)	(723,848)
<i>Dividends declared</i>								
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	732,568	460	733,028
<i>Profit for the year</i>								
Cadangan umum	26	-	-	-	36,853	(36,853)	-	-
<i>General reserves</i>								
<b>Saldo per</b>								
<b>31 Desember 2022</b>		<u>1,234,748</u>	<u>(76,051)</u>	<u>(80,872)</u>	<u>112,796</u>	<u>2,416,562</u>	<u>396</u>	<u>3,607,579</u>
								<b>Balance as at</b>
								<b>31 December 2022</b>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	18	-	-	-	-	-	-	-
<i>Issued and fully paid share capital</i>								
Rugi komprehensif lain		-	-	(18,688)	-	-	-	(18,688)
<i>Other comprehensive loss</i>								
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1,051,369	125	1,051,494
<i>Profit for the year</i>								
Cadangan umum	26	-	-	-	733,030	(733,030)	-	-
<i>General reserves</i>								
<b>Saldo per</b>								
<b>31 Desember 2023</b>		<u>1,234,748</u>	<u>(76,051)</u>	<u>(99,560)</u>	<u>845,826</u>	<u>2,734,901</u>	<u>521</u>	<u>4,640,385</u>
								<b>Balance as at</b>
								<b>31 December 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan		6,912,440	4,161,889	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(4,406,710)	(2,127,266)	Payments to suppliers
Pembayaran beban keuangan		(97,270)	(90,619)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak final		(11,894)	(18,499)	Payments of final tax expense
Penerimaan penghasilan keuangan		46,690	23,565	Receipts of finance income
Pembayaran kepada karyawan		(627,004)	(389,435)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(276,658)</u>	<u>(192,055)</u>	Payment of corporate income tax
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<u><b>1,539,594</b></u>	<u><b>1,367,580</b></u>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan dividen dari ventura bersama	9	20,400	22,482	Dividends received from joint venture
Penerimaan piutang pembiayaan		23,021	17,033	Receipts from lease receivables
Perolehan aset tetap		(145,280)	(414,682)	Acquisition of fixed assets
Kompensasi atas pembatalan aset dalam penyelesaian	10	<u>-</u>	<u>155,400</u>	Compensation of cancellation construction in progress
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<u><b>(101,859)</b></u>	<u><b>(219,767)</b></u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman		51,761	452,399	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman		(273,641)	(744,038)	Repayments of borrowings
Pembayaran dividen tunai	19	-	(723,784)	Payment of cash dividends
Pembayaran atas liabilitas sewa	14b	<u>(505,481)</u>	<u>(274,620)</u>	Payments of lease liabilities
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<u><b>(727,361)</b></u>	<u><b>(1,290,043)</b></u>	<b>Net cash used in financing activities</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>7,433</u>	<u>4,688</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>		<b>717,807</b>	<b>(137,542)</b>	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>4</b>	<u><b>1,125,624</b></u>	<u><b>1,263,166</b></u>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>4</b>	<u><u><b>1,843,431</b></u></u>	<u><u><b>1,125,624</b></u></u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Pertamina Trans Kontinental ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 September 1969, yang diubah dengan notaris yang sama dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Januari 1975, oleh Tan Thong Kie dengan nama PT Pertamina Tongkang. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.Ya.5/5/4 tanggal 21 Januari 1975 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 10 tanggal 4 Februari 1975. Nama Perusahaan diubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 26 Oktober 2011 oleh Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 November 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 29 November 2022 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0319457 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Yos Sudarso No. 34.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Maksud Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang jasa pelayaran, maritim dan logistik baik di dalam negeri maupun diluar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa pelayaran, maritim dan logistik tersebut.
- Tujuan Perusahaan adalah untuk:
  - a. Mengusahakan keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan secara efektif dan efisien; dan
  - b. Memberikan kontribusi dalam kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Pertamina Trans Kontinental (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 3 dated 9 September 1969, as amended by Notarial Deed No. 1 of the same notary dated 3 January 1975, by Tan Thong Kie under the name of PT Pertamina Tongkang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Ya.5/5/4 dated 21 January 1975 and was published in State Gazette No. 10 dated 4 February 1975. The Company's name was changed to PT Pertamina Trans Kontinental based on Notarial Deed No. 12 dated 26 October 2011, of Dewantari Handayani, S.H., M.P.A, notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-58581.AH.01.02 Year 2011 dated 29 November 2011.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment made by Notarial Deed No. 30 of Lenny Janis Ishak, S.H, notary in Jakarta, dated 29 November 2022, regarding the increase in the authorised share capital of the Company. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0319457 Year 2022 dated 30 November 2022.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jl. Yos Sudarso No. 34.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are as follows:*

- *The Company's objective is to conduct business in shipping, maritime and logistics services both domestically and abroad, as well as other related or supporting business activities in shipping, maritime and logistics services.*
- *The Company's objectives are to:*
  - a. *Make profits based on the principles of effective and efficient management; and*
  - b. *Contribute to economic activities for the welfare and prosperity of the people.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Grup**

**i. Entitas anak**

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Mula beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total asset before elimination</i>	
				2023	2022	2023	2022
1, PT Pertamina Port and Logistics (dahulu/ formerly PT Peteka Karya Samudera) ("PPL") Berdiri tanggal 10 Februari 1986/ <i>Established on 10 February 1986</i>	Jasa bongkar muat, jasa pengangkutan dan pergudangan/ <i>Cargo handling, freight and warehousing</i>	Jakarta	1996	100%	100%	776,891	712,454
2, PT Pertamina Marine Solutions (dahulu/ formerly PT Peteka Karya Gapura) ("PMSol") Berdiri tanggal 5 Juni 1987/ <i>Established on 5 June 1987</i>	Jasa angkutan, penyediaan tenaga kerja dan perdagangan umum/ <i>Transportation service, labour supply and general trade</i>	Jakarta	1998	100%	100%	497,897	315,739
3, PT Pertamina Marine Engineering (dahulu/ formerly PT Peteka Karya Jala) ("PME") Berdiri tanggal 6 November 1991/ <i>Established on 6 November 1991</i>	Perawatan dan pengadaan barang dan jasa/ <i>Maintenance and procurement of goods</i>	Jakarta	1991	100%	99,17%	322,808	298,064

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan penambahan modal pada anak perusahaan PMSol sebesar Rp47.234 sehingga meningkatkan investasi total Perusahaan menjadi Rp51.928. Penambahan modal tersebut telah disetujui melalui keputusan pemegang saham secara sirkuler No. 363 di tanggal 10 Januari 2024 yang ditandatangani oleh notaris Fernandia Fabiola, S.H., M.Kn dan telah disahkan melalui lampiran keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0002651.AH.01.02. tahun 2024 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas PMSol di tanggal 15 Januari 2024.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Group structure**

**i. Subsidiaries**

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".*

*As at 31 December 2023 and 2022, the structure of the Group was as follows:*

*On 31 December 2023, the Company added capital to its PMSol subsidiary amounting to Rp47,234 bringing the Company's total investment to Rp51,928. The additional capital was approved through circular shareholder decision No. 363 on 10 January 2024 which was signed by notary Fernandia Fabiola, SH, M.Kn and has been ratified through the attachment to the decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-0002651.AH.01.02. year 2024 concerning approval of changes to the articles of association of limited liability companies PMSol on 15 January 2024.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Grup (lanjutan)**

ii. Ventura bersama

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 September 2014 yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 41 oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA, Perusahaan dan Tong Yeong Tug Co. Ltd. ("TYT"), mendirikan ventura bersama bernama PT Trans Yeong Maritime ("TYM"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Maksud dan tujuan ventura bersama adalah untuk menyelenggarakan usaha dibidang jasa pelayaran dan kepelabuhan laut. Kepemilikan saham Perusahaan di TYM adalah sebesar 51%.

Perusahaan induk utama Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), badan usaha milik negara ("BUMN").

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Group structure (continued)**

ii. Joint venture

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 16 September 2014, which was documented in Notarial Deed No. 41 by Notary Dewantari Handayani S.H., MPA, the Company and Tong Yeong Tug Co. Ltd. ("TYT") established a joint venture named PT Trans Yeong Maritime ("TYM"), a company located in Central Jakarta. The joint venture's purpose and objective are related to shipping and harbour services. The Company's share of ownership in TYM is 51%.

The Company's ultimate parent company is PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), a state-owned enterprise ("SOE").

**c. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**c. Boards of Commissioners and Board of Directors and Employees**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Amir Hamzah	Amir Hamzah	President Commissioner
Komisaris	Khalid Zabidi Andi Saiful Haq	Khalid Zabidi Agustinus Lomboan Andi Saiful Haq	Commissioners
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	I Ketut Laba	Nepos MT Pakpahan	President Director
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Afan Aftory	Afan Aftory	Finance and Human Resources Director
Direktur Operasi	Slamet Harianto	Slamet Harianto	Operation Director
Direktur Pemasaran	Andy Arvianto	Afan Aftory*	Commercial Director

Keterangan:

\*) Sejak tanggal 6 Desember 2022, Afan Aftory adalah pelaksana tugas Direktur Pemasaran.

Remarks:

\*) Since 6 December 2022, Afan Aftory is Commercial Director acting official.

Jumlah seluruh karyawan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 608 (31 Desember 2022: 414) (tidak diaudit).

The total number of employees of the Company and its subsidiary as at 31 December 2023 was 608 (31 December 2022: 414) (unaudited).

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Penyelesaian atas laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2024.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Completion of the consolidated financial statements**

*These consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 7 March 2024.*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to notes 2c for the information on the group's functional currency.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

*New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows*

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;*
- *The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *The amendments to SFAS 107: "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.*

*New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024 are as follows:*

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities class as current or non-current.*
- *The amendments to SFAS 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.*

*New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:*

- *SFAS 74 "Insurance Contracts";*
- *The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)** (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

**b. Konsolidasian**

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”)** (continued)

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group’s consolidated financial statements.

Starting from 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK IAI.

**b. Consolidation**

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date that control ceases.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

(iii) Joint arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Konsolidasian (lanjutan)**

(iv) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

**b. Consolidation (continued)**

(iv) Equity method

*Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.*

*When the Group's share of losses in a joint venture equal or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.*

*Unrealised profits on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Dividends received or receivable from the joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.*

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**b. Konsolidasian** (lanjutan)

(v) Perubahan kepemilikan

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**c. Penjabaran mata uang asing**

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Consolidation** (continued)

(v) Changes in ownership interests

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**c. Foreign currency transactions**

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate that is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

(iii) Transaksi dan saldo

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	2023	2022
Rupiah per Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	15,493	15,592

**c. Foreign currency transactions (continued)**

(iii) Transactions and balances

The rates of exchange used are as follows (in full amounts):

Rupiah equivalent to  
United States Dollar ("US\$")

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**f. Piutang usaha**

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

**e. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

**f. Trade receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**f. Piutang usaha** (lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Lihat Catatan 2p untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

**g. Kontrak aset**

Kontrak aset merupakan jumlah pendapatan yang belum ditagihkan pada akhir periode pelaporan keuangan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan.

**h. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap 2 - 2,5 tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditanggung untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Trade receivables** (continued)

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate ("EIR") method, less provision for impairment.*

*See Note 2p for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.*

**g. Contract assets**

*Contract assets represent the unbilled amounts at the end of the financial reporting period in respect of services performed.*

**h. Prepayments**

*Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.*

**i. Fixed assets**

*Fixed assets are initially stated at the cost of acquisition less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Cost of acquisition includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*The Group's vessels generally dock every 2 – 2,5 years and the docking costs are capitalised to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalised costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortised over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognised and charged to current year profit or loss.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	20
Kendaraan dan alat berat	5 - 15
Peralatan kantor	5
Kapal	25
Peralatan kapal	5

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**i. Fixed assets (continued)**

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan dan alat berat	5 - 15	<i>Vehicles and heavy equipments</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipments</i>
Kapal	25	<i>Vessels</i>
Peralatan kapal	5	<i>Vessel equipments</i>

*The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.*

*When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the profit or loss and in the period in which the asset is derecognised.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*The costs of the construction of vessels are capitalised as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**j. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*The recoverable amount is the higher of an asset's Fair Value Less Cost to Sell ("FVLCTS") and Value in Use ("VIU"). Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan** (lanjutan)

**j. Impairment of non-financial assets**  
(continued)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.*

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

*A previously recognised impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**k. Sewa**

**k. Leases**

**Grup sebagai penyewa**

**The Group as lessee**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**      **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini hanya jika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**k. Leases (continued)**

**The Group as lessee (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly, and must be physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right only if it has the rights to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is being used is predetermined, and:
  1. The Group has the right to operate the asset; or
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purposes it will be used throughout the period of use.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements whereby the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and to account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**k. Sewa** (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Leases** (continued)

**The Group as lessee** (continued)

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**k. Sewa** (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset dasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Leases** (continued)

**The Group as lessee** (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the liability balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modifications

The Group accounts for a lease modifications as a separate leases if both the:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Sewa** (lanjutan)

**k. Leases** (continued)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

**The Group as lessee** (continued)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Lease modifications (continued)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

*For a lease modifications that are not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**Grup sebagai pesewa**

**The Group as lessor**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**k. Sewa** (lanjutan)

**Grup sebagai pesewa** (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Grup mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Grup sebagai pesewa-antara**

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup memperhitungkan kepentingannya di sewa utama dan subsewa secara terpisah. Grup mengklasifikasikan suatu subsewa dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset pendasar. Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek di mana Grup sebagai penyewa telah menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek tersebut, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**I. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Leases** (continued)

**The Group as lessor** (continued)

*Under a finance lease, where the Group transfers substantially all of the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognised and presents a finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessors in finance leases.*

*The Group recognises lease payments received under operating leases as income on a straight-line basis over the lease term.*

**The Group as intermediate lessor**

*When the Group acts as intermediate lessor, it accounts for its interests in the head lease and the sub-lease separately. The Group assesses the lease classification of a sub-lease with reference to the right-of-use asset arising from the head lease, not with reference to the underlying asset. If a head lease is a short-term lease to which the Group applies the exemption for short term lease, then it classifies the sub-lease as an operating lease.*

**I. Trade and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**m. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode SBE.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the EIR method.*

*Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in the profit or loss in the period in which they are incurred.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Perpajakan**

**n. Taxation**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan, Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

*The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

Pendapatan usaha Grup ada yang terkena pajak penghasilan final. Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia.

*Certain revenues are subject to final income tax. The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at a rate of 1,20% and under the Taxation Laws of Indonesia.*

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis dan saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and when the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

*The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**n. Perpajakan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

**o. Liabilitas imbalan kerja**

(i) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Dana Pensiun Pertamina.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelumnya Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003) yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Taxation** (continued)

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**o. Employee benefits liabilities**

(i) Pension obligations

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.*

*The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Dana Pensiun Pertamina.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing Job Creation Law No. 11/2020 ("the Law") (previously Labour Law No. 13/2003) or the Group's Collective Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**o. Liabilitas imbalan kerja** (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya dan merupakan bagian dari cadangan lainnya pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Employee benefits liabilities** (continued)

(i) Pension obligations (continued)

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefits expenses reflecting the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.*

*Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of other reserves in the year in which they arise.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

(ii) Other long-term employee benefits

*Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Instrumen keuangan**

**p. Financial instruments**

**1. Aset keuangan**

**1. Financial assets**

**Klasifikasi**

**Classification**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

*Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

*In general, financial assets are classified in the following two categories:*

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial assets at amortised cost; and*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan klasifikasi setelah penerapan awal tersebut.

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai biaya diamortisasi dan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dengan kategori biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, kontrak aset dan piutang sewa pembiayaan. Aset keuangan dengan kategori nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari penyertaan saham.

*As at the reporting date, the Group only has financial assets which are categorised as amortised cost and fair value through other comprehensive income. The Group's amortised costs comprise cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, contract assets and finance lease receivables. The Group's fair value through other comprehensive income comprises investment in shares.*

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

*The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**p. Financial instruments** (continued)

**1. Aset keuangan** (lanjutan)

**1. Financial assets** (continued)

**Pengakuan dan pengukuran**

**Recognition and measurement**

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, i.e, the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, in the case of a financial asset not at FVTPL. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Instrumen utang

Debt instruments

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

Subsequent measurement of debt instruments depends on the business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows solely represent payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the profit or loss.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**p. Financial instruments** (continued)

**1. Aset keuangan** (lanjutan)

**1. Financial assets** (continued)

**Pengakuan dan pengukuran** (lanjutan)

**Recognition and measurement** (continued)

Instrumen utang (lanjutan)

Debt instruments (continued)

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang: (lanjutan)

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments: (continued)*

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where payments of principal and interest are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*
- *FVTPL: Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**p. Financial instruments** (continued)

**1. Aset keuangan** (lanjutan)

**1. Financial assets** (continued)

**Pengakuan dan pengukuran** (lanjutan)

**Recognition and measurement** (continued)

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Investasi pada instrumen ekuitas tidak diuji penurunan nilai.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Equity investments are not tested for impairment.

**Penurunan nilai aset keuangan**

**Impairment of financial assets**

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha, kontrak aset dan piutang sewa pembiayaan tanpa komponen pendanaan yang signifikan diukur dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umurnya. KKE sepanjang umurnya adalah KKE yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

The Group recognises impairment loss provision for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provision for trade receivables, contract assets and finance lease receivables without a significant financing component are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan. Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan KKE, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perseroan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience, credit rating and future information.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**p. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**1. Aset keuangan** (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

KKE adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). KKE didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan;
- pelanggaran kontrak seperti gagal bayar; atau
- ada kemungkinan bahwa pelanggan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya.

**2. Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi pada awalnya dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Financial instruments** (continued)

**1. Financial assets** (continued)

**Impairment of financial assets** (continued)

*ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.*

*At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortised cost are credit impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:*

- *significant financial difficulty of the customers;*
- *breach of contract such as default; or*
- *it is probable that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganisation.*

**2. Financial liabilities**

**Initial recognition and measurement**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through the profit or loss, financial liabilities measured at amortised cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at their fair values plus directly attributable transaction costs.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**p. Financial instruments** (continued)

**2. Liabilitas keuangan** (lanjutan)

**2. Financial liabilities** (continued)

**Pengakuan awal dan pengukuran**  
(lanjutan)

**Initial recognition and measurement**  
(continued)

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, liabilitas kontrak, liabilitas sewa dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, dividend payables, contract liabilities, lease liabilities and long-term borrowings.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

**Subsequent measurement**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognised in the statement of profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the amortisation process.

**Penghentian pengakuan**

**Derecognition**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognised when, and only when, it is extinguished, i.e, when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the profit or loss.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**p. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**r. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas, Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**s. Dividen**

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**t. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pendapatan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Financial instruments** (continued)

**3. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liabilities simultaneously.*

**q. Provision**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**r. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity, Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**s. Dividends**

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.*

**t. Revenue and expense recognition**

**Revenue**

*Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Pendapatan (lanjutan)**

3. Penetapan harga transaksi, Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di yang tertuang dalam nilai kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Revenue and expense recognition (continued)**

**Revenue (continued)**

3. Determine the transaction price, Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each of the distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of said goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**t. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

**Pendapatan** (lanjutan)

Sewa kapal

Pendapatan dari jasa penyewaan kapal diakui dalam laba rugi sepanjang waktu jasa sewa kepada pelanggan dengan ukuran berbasis waktu.

Jasa penunjang operasi *marine*

Pendapatan dari jasa penunjang operasi *marine* diakui sepanjang waktu berdasarkan aktivitas kontrak operasional atas segmen bisnis pada periode pelaporan. Tingkat penyelesaian aktivitas transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan pada periode kontrak.

Keagenan kapal dan jasa kepelabuhan

Pendapatan dari keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan diakui sepanjang waktu untuk segmen bisnis pihak berelasi dan titik waktu tertentu untuk pihak ketiga berdasarkan aktivitas kontrak operasional pada periode pelaporan. Tingkat penyelesaian aktivitas transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan pada periode kontrak.

Grup bertindak sebagai agen apabila aktivitas dalam jasa keagenan (pemenuhan kewajiban pelaksanaan) dilakukan oleh pihak ketiga dan tarif yang ditagihkan ke pelanggan berdasarkan biaya aktual.

Jasa penyimpanan

Pendapatan dari jasa penyimpanan kapal diakui dalam laba rugi sepanjang waktu jasa sewa kepada pelanggan dengan ukuran berbasis waktu.

Pendapatan lainnya terdiri dari "pengerukan", "air bersih", "perdagangan umum", "bongkar muat", "pendapatan komisi" dan "pengoperasian kapal".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**t. Revenue and expense recognition** (continued)

**Revenue** (continued)

Vessel charter

Revenue from vessel charter is recognised in the profit or loss over time over the rental service period to the customer using time based measure.

Marine operations support services

Revenues from marine operation support services are recognised overtime based on operating contract activities for business segments in the reporting period. The level of completion of transaction activities is determined by reference to surveys of work performed during the contract period.

Shipping agency and port services

Revenues from shipping agency and port services are recognised over time for the related party business segment and point in time for third parties based on operating contract activities in the reporting period. The level of completion of transaction activities is determined by reference to surveys of work that has been performed during the contract period.

The Group is an agent when activities in agency services (fulfillment of performance obligations) are carried out by a third party and the tariff billed to customers are based on actual costs from the third party.

Storage services

Revenue on storage service is recognised in the profit or loss over time over the storage service period to the customer using time based measure.

Other revenue comprises "dredging", "clean water", "general trading", "cargo handling", "commission income" and "vessel operation services".

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**  
(lanjutan)

**t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Beban dari kontrak dengan pelanggan**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak dan menghasilkan meningkatkan atau meningkatkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") dan biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") diakui sebagai aset bila biaya tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diharapkan akan dipulihkan. Aset ini diamortisasi dengan dasar sistematis yang konsisten dengan pengalihan atas barang atau jasa yang berkaitan dengan aset tersebut.

**Beban lainnya**

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**Penerapan panduan praktis**

Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk mengakui biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak sebagai beban saat terjadinya jika periode amortisasi aset tersebut adalah satu tahun atau kurang.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Revenue and expense recognition (continued)**

**Expenses from contracts with customers**

*The costs that directly relate to the contract generate or enhance resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") and incremental costs of obtaining a contract ("cost to obtain") are recognised as assets if they meet the criteria for capitalisation under SFAS 72 and expected to be recovered. These assets are amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer to the customer of the goods or services to which the assets relate.*

**Other expenses**

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**Application of practical expedient**

*The Group applies the practical expedient to recognise the incremental cost of obtaining a contract as an expense when incurred if the amortisation period of the asset that the Group otherwise would have recognised is one year or less.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES**

**Estimation and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that carry a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

Impairment loss on receivables

*The Group calculates ECL for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.*

*The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.*

Estimating the useful lives of fixed assets

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation, as anchored to business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Lihat Catatan 10 untuk pengungkapan lebih lanjut.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
ESTIMATES** (continued)

**Estimation and assumptions** (continued)

Estimating the useful lives of fixed assets (continued)

*It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 and 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.*

Post-employment benefit

*The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.*

*In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Penghasilan usaha Grup ada yang dikenakan pajak penghasilan final.

Grup mengestimasi bagian final atas biaya umum yang tidak dapat dipisahkan antara bagian pajak penghasilan final dan tidak final dengan alokasi secara proporsional berdasarkan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final terhadap penghasilan bruto.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi volume transaksi *time charter*, harga jual *time charter* (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, dan belanja modal di masa depan, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 15.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

**Estimation and assumptions (continued)**

Income taxes and other taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Certain revenues of the Group are subject to final income tax.

The Group estimates the final portion of general expenses that cannot be itemised between the final and non-final income tax portion, using an allocation based on proportion of revenue subject to final income tax to the gross revenue.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group conducts an analysis of all tax positions related to income taxes in order to determine if a tax liability for unrecognised tax expense should be recognised.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of expected time charter transaction volumes, time charter selling prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and future capital expenditure, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2n and 15.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan dari aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset. Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume transaksi *time charter*, harga jual *time charter* (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

**Estimation and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

*The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of the fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected time charter transaction volumes, time charter selling prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact recorded in profit or loss.*

Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND  
ESTIMATES (continued)**

**Estimation and assumptions (continued)**

Leases (continued)

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	664	358	Rupiah
<b>Jumlah kas</b>	<b>664</b>	<b>358</b>	<b>Total cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah (Catatan 25)			entities (Note 25)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	410,927	164,519	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	138,224	122,868	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	80,415	11,483	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	73,661	558,818	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	<u>703,227</u>	<u>857,688</u>	
Pihak ketiga	35,891	40,799	Third parties
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah (Catatan 25)			entities (Note 25)
BNI	332,174	168,643	BNI
Mandiri	13,223	11,671	Mandiri
BRI	69	73	BRI
	<u>345,466</u>	<u>180,387</u>	
Pihak ketiga	42,744	30,800	Third parties
<b>Jumlah kas di bank</b>	<b>1,127,328</b>	<b>1,109,674</b>	<b>Total cash in banks</b>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 25)			Government-related entities (Note 25)
BNI	15,439	15,592	BNI
BSI	<u>700,000</u>	<u>-</u>	BSI
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<u><b>715,439</b></u>	<u><b>15,592</b></u>	<b>Total time deposits</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u><b>1,843,431</b></u>	<u><b>1,125,624</b></u>	<b>Total cash and cash</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka  
selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits during the  
year were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar AS	1,0%	1,0%	US Dollar

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)	881,215	1,181,134	Related parties (Note 25)
Dikurangi: Provisi penurunan nilai pihak berelasi	<u>(2,553)</u>	<u>(2,553)</u>	Less: Provision for doubtful accounts of related parties
	<u>878,662</u>	<u>1,178,581</u>	
Pihak ketiga	188,908	207,131	Third parties
Dikurangi: Provisi penurunan nilai pihak ketiga	<u>(104,728)</u>	<u>(100,939)</u>	Less: Provision for doubtful accounts of third parties
	<u>84,180</u>	<u>106,192</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>962,842</b></u>	<u><b>1,284,773</b></u>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang  
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging  
schedule are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
0 - 30 hari	807,667	1,053,361	0 - 30 days
30 - 90 hari	22,572	57,993	30 - 90 days
90 - 365 hari	48,078	66,698	90 - 365 days
Lebih dari 365 hari	<u>2,898</u>	<u>3,082</u>	More than 365 days
	881,215	1,181,134	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai pihak berelasi	<u>(2,553)</u>	<u>(2,553)</u>	Less: Provision for doubtful accounts of related parties
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<u><b>878,662</b></u>	<u><b>1,178,581</b></u>	<b>Total related parties</b>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
0 - 30 hari	55,782	76,052	<i>0 - 30 days</i>
30 - 90 hari	16,343	19,415	<i>30 - 90 days</i>
90 - 365 hari	18,279	17,153	<i>90 - 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	<u>98,504</u>	<u>94,511</u>	<i>More than 365 days</i>
	188,908	207,131	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai pihak ketiga	<u>(104,728)</u>	<u>(100,939)</u>	<i>Provision for doubtful accounts of third parties</i>
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b><u>84,180</u></b>	<b><u>106,192</u></b>	<b><i>Total third parties</i></b>

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	103,492	93,436	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 23)	5,506	15,855	<i>Additions (Note 23)</i>
Pemulihan (Catatan 23)	<u>(1,717)</u>	<u>(5,799)</u>	<i>Recovery (Note 23)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>107,281</u></b>	<b><u>103,492</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

*Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.*

**6. ASET KONTRAK**

**6. CONTRACT ASSETS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)	1,226,058	1,034,895	<i>Related parties (Note 25)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai pihak berelasi	<u>(1,209)</u>	<u>(1,509)</u>	<i>Provision for doubtful accounts of related parties</i>
	<b><u>1,224,849</u></b>	<b><u>1,033,386</u></b>	
Pihak ketiga	333,217	245,854	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai pihak ketiga	<u>(3,042)</u>	<u>(2,035)</u>	<i>Provision for doubtful accounts third parties</i>
	<b><u>330,175</u></b>	<b><u>243,819</u></b>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,555,024</u></b>	<b><u>1,277,205</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Mutasi saldo provisi penurunan nilai kontrak aset adalah sebagai berikut:

*the movements in the provision for impairment of contract assets are as follows:*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. ASET KONTRAK (lanjutan)**

**6. CONTRACT ASSETS (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	3,544	2,159	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 23)	1,211	2,230	<i>Additions (Note 23)</i>
Pemulihan (Catatan 23)	<u>(504)</u>	<u>(845)</u>	<i>Recovery (Note 23)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,251</u></b>	<b><u>3,544</u></b>	<b>Total</b>

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**7. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka karyawan	89,207	57,178	<i>Employee advances</i>
Uang muka kerja	56,963	5,668	<i>Operational advances</i>
Biaya dibayar dimuka	9,929	11,194	<i>Prepaid expenses</i>
Lain-lain	<u>1,493</u>	<u>1,353</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>157,592</u></b>	<b><u>75,393</u></b>	<b>Total</b>

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional Grup.

*Employee advances represent advances paid to employees for the operational activities of the Group.*

Uang muka kerja merupakan uang muka yang digunakan untuk kegiatan jasa kepelabuhanan, jasa pandu tunda dan jasa persediaan kapal.

*Operational advances represent advances paid for port services, pilotage and towage services and ship chandler.*

**8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**8. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

Analisa jatuh tempo piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

*The maturity analysis of gross finance lease receivables and net finance lease receivables is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Piutang sewa pembiayaan bruto:</b>			<b>Gross finance lease receivables:</b>
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22,574	25,325	<i>Due within one year</i>
Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	<u>-</u>	<u>23,772</u>	<i>Due between two and five years</i>
	22,574	49,097	
Dikurangi: pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	<u>-</u>	<u>(3,501)</u>	<i>Less: unearned finance lease income</i>
<b>Piutang sewa pembiayaan neto</b>	<b><u>22,574</u></b>	<b><u>45,596</u></b>	<b>Net finance lease receivables</b>

Analisa jatuh tempo piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

*The maturity analysis of gross finance lease receivables and net finance lease receivables is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Piutang sewa pembiayaan neto:</b>			<b>Net finance lease receivables:</b>
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22,574	22,798	<i>Due within one year</i>
Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	<u>-</u>	<u>22,798</u>	<i>Due between two and five years</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>22,574</u></b>	<b><u>45,596</u></b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

**9. INVESTMENT IN JOINT VENTURE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada awal tahun	87,607	84,643	<i>At the beginning of the year</i>
Bagian atas laba bersih	30,925	25,446	<i>Share of net profit</i>
Dividen yang diterima	<u>(20,400)</u>	<u>(22,482)</u>	<i>Dividends receipt</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>98,132</u></b>	<b><u>87,607</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

*As at 31 December 2023 and 2022, the Group had the following joint venture:*

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/Place of business</u>	<u>Persentase kepemilikan/ % of ownership interest</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activities</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
PT Trans Yeong Maritime ("TYM")	Indonesia	51%	Menyelenggarakan usaha di bidang jasa pelayaran dan kepelabuhan laut/ <i>Conduct activities related to shipping and harbour services</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan TYM pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

*Set out below is the summary of financial information for TYM as at 31 December 2023 and 2022, accounted for using the equity method:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah aset	278,418	296,074	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	<u>(86,003)</u>	<u>(124,295)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset neto	<u>192,415</u>	<u>171,779</u>	<i>Net assets</i>
Laba bersih tahun berjalan	<u>60,637</u>	<u>49,894</u>	<i>Net profit for the year</i>

Tidak ada liabilitas kontinjensi terkait dengan investasi pada TYM.

*There is no contingent liability related to the investment in TYM.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama.

*Management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the investment, therefore, no provision for impairment in the value of investment in a joint venture is necessary.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

		<b>2023</b>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Aset tetap non-pelavaran</u>						<u>Non-shipping fixed assets</u>
Tanah	29,779	-	-	-	29,779	Land
Bangunan	190,092	600	-	5,229	195,921	Buildings
Kendaraan dan alat berat	96,989	13,070	-	-	110,059	Vehicles and heavy equipments
Peralatan kantor	<u>35,664</u>	<u>227</u>	-	-	<u>35,891</u>	Office equipments
	<u>352,524</u>	<u>13,897</u>	-	<u>5,229</u>	<u>371,650</u>	
<u>Aset tetap pelavaran</u>						<u>Shipping fixed assets</u>
Kapal	5,013,239	-	(2,672)	110,206	5,120,773	Vessels
Peralatan kapal	<u>308,530</u>	-	-	<u>35,387</u>	<u>343,917</u>	Vessel equipments
	<u>5,321,769</u>	-	<u>(2,672)</u>	<u>145,593</u>	<u>5,464,690</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>62,239</u>	<u>140,847</u>	<u>(2,014)</u>	<u>(150,822)</u>	<u>50,250</u>	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,736,532</u></b>	<b><u>154,744</u></b>	<b><u>(4,686)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>5,886,590</u></b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Aset tetap non-pelavaran</u>						<u>Non-shipping fixed assets</u>
Bangunan	50,063	11,948	-	-	62,011	Buildings
Kendaraan dan alat berat	28,043	13,964	-	-	42,007	Vehicles and heavy equipments
Peralatan kantor	<u>9,543</u>	<u>486</u>	-	-	<u>10,029</u>	Office equipments
	<u>87,649</u>	<u>26,398</u>	-	-	<u>114,047</u>	
<u>Aset tetap pelavaran</u>						<u>Shipping fixed assets</u>
Kapal	1,707,665	289,517	(1,117)	-	1,996,065	Vessels
Peralatan kapal	<u>79,275</u>	<u>44,960</u>	-	-	<u>124,235</u>	Vessel equipments
	<u>1,786,940</u>	<u>334,477</u>	<u>(1,117)</u>	-	<u>2,120,300</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,874,589</u></b>	<b><u>360,875</u></b>	<b><u>(1,117)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2,234,347</u></b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>3,861,943</u></b>				<b><u>3,652,243</u></b>	<b>Net book value</b>
		<b>2022</b>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Aset tetap non-pelavaran</u>						<u>Non-shipping fixed assets</u>
Tanah	29,779	-	-	-	29,779	Land
Bangunan	139,371	38,395	-	12,326	190,092	Buildings
Kendaraan dan alat berat	75,592	403	-	20,994	96,989	Vehicles and heavy equipments
Peralatan kantor	<u>14,822</u>	<u>24,266</u>	-	<u>(3,424)</u>	<u>35,664</u>	Office equipments
	<u>259,564</u>	<u>63,064</u>	-	<u>29,896</u>	<u>352,524</u>	
<u>Aset tetap pelavaran</u>						<u>Shipping fixed assets</u>
Kapal	4,785,779	4,105	-	223,355	5,013,239	Vessels
Peralatan kapal	<u>315,992</u>	<u>83,178</u>	-	<u>(90,640)</u>	<u>308,530</u>	Vessel equipments
	<u>5,101,771</u>	<u>87,283</u>	-	<u>132,715</u>	<u>5,321,769</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>194,477</u>	<u>194,953</u>	<u>(164,580)</u>	<u>(162,611)</u>	<u>62,239</u>	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,555,812</u></b>	<b><u>345,300</u></b>	<b><u>(164,580)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>5,736,532</u></b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Aset tetap non-pelavaran</u>						<u>Non-shipping fixed assets</u>
Bangunan	40,414	11,174	-	(1,525)	50,063	Buildings
Kendaraan dan alat berat	6,237	12,808	-	8,998	28,043	Vehicles and heavy equipments
Peralatan kantor	<u>12,291</u>	<u>386</u>	-	<u>(3,134)</u>	<u>9,543</u>	Office equipments
	<u>58,942</u>	<u>24,368</u>	-	<u>4,339</u>	<u>87,649</u>	
<u>Aset tetap pelavaran</u>						<u>Shipping fixed assets</u>
Kapal	1,366,924	287,746	-	52,995	1,707,665	Vessels
Peralatan kapal	<u>94,682</u>	<u>41,927</u>	-	<u>(57,334)</u>	<u>79,275</u>	Vessel equipments
	<u>1,461,606</u>	<u>329,673</u>	-	<u>(4,339)</u>	<u>1,786,940</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,520,548</u></b>	<b><u>354,041</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1,874,589</u></b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>4,035,264</u></b>				<b><u>3,861,943</u></b>	<b>Net book value</b>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	350,099	350,584
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	<u>10,776</u>	<u>3,457</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u><u>360,875</u></u></b>	<b><u><u>354,041</u></u></b>

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang Grup.

Pada tahun 2023, aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian, kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.760.269 (2022: Rp5.269.122). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tahun 2022, pengurangan atas aset dalam penyelesaian sebesar Rp164.580 terkait dengan pembatalan pembangunan kapal. Grup menerima Rp155.400 dari vendor atas pembatalan tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman sehubungan dengan kapal tersebut sebesar Rp9.180 telah dikurangkan dari aset dalam penyelesaian dan dicatat sebagai beban keuangan.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembuatan kapal yang sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses pembangunan.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation is allocated as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Cost of revenue (Note 21)	350,099	350,584
General and administrative expenses (Note 22)	<u>10,776</u>	<u>3,457</u>
<b>Total</b>	<b><u><u>360,875</u></u></b>	<b><u><u>354,041</u></u></b>

Certain fixed assets are pledged as collateral for long-term loans by the Group.

In 2023, fixed assets of the Group are insured against losses, accidents, fire and other risks with the sum insured amounting to Rp4,760,269 (2022: Rp5,269,122). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there is no impairment indicator identified to fixed assets as at 31 December 2023.

In 2022, disposal of construction in progress amounting to Rp164,580 was related to cancellation of vessel constructions. The Group received Rp155,400 from the vendors for the cancellation. Capitalisation of borrowing costs related to these vessels were Rp9,180 which have been deducted from assets under construction and were recorded as finance costs.

Construction in progress mainly consisted of construction of vessels that have not been completed as at the reporting date.

**11. UTANG USAHA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 25)	935,385	909,546
Pihak ketiga	<u>91,727</u>	<u>117,952</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u><u>1,027,112</u></u></b>	<b><u><u>1,027,498</u></u></b>

**11. TRADE PAYABLES**

Related parties (Note 25)  
Third parties

**Total**

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**12. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa penunjang operasi dan penyediaan tenaga kerja	530,952	787,219	<i>Marine operations support and labour supply services</i>
Keagenan umum	304,924	546,169	<i>General agencies</i>
Insentif, bonus dan tantiem	292,746	115,114	<i>Incentive, bonus and tantiem</i>
Pemanduan dan penundaan	281,635	169,275	<i>Towage and pilotage</i>
Sewa kapal jangka pendek	53,975	106,889	<i>Short-term ship rentals</i>
Lain-lain	19,485	17,528	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,483,717</u></b>	<b><u>1,742,194</u></b>	<b>Total</b>

**13. LIABILITAS KONTRAK**

**13. CONTRACT LIABILITIES**

Liabilitas kontrak adalah uang muka pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

*Contract liabilities are advances from customers with the following details:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	192,382	87,084	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	41,153	20,136	<i>Related parties (Note 25)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>233,535</u></b>	<b><u>107,220</u></b>	<b>Total</b>

**14. SEWA**

**14. LEASES**

**a. Aset hak-guna**

**a. Right-of-use assets**

	2023				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Costs</b>
Tanah dan bangunan	76,067	124,593	(1,838)	198,822	<i>Land and buildings</i>
Kendaraan dan alat berat	19,219	156,339	-	175,558	<i>Vehicles and heavy equipments</i>
Kapal	648,576	311,052	-	959,628	<i>Vessels</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>743,862</u></b>	<b><u>591,984</u></b>	<b><u>(1,838)</u></b>	<b><u>1,334,008</u></b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah dan bangunan	72,525	25,991	(931)	97,585	<i>Land and buildings</i>
Kendaraan dan alat berat	15,375	17,956	-	33,331	<i>Vehicles and heavy equipments</i>
Kapal	345,987	371,821	-	717,808	<i>Vessels</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>433,887</u></b>	<b><u>415,768</u></b>	<b><u>(931)</u></b>	<b><u>848,724</u></b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>309,975</u></b>			<b><u>485,284</u></b>	<b>Net carrying value</b>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. SEWA (lanjutan)**

**14. LEASES (continued)**

**a. Aset hak-guna (lanjutan)**

**a. Right-of-use assets (continued)**

	2022			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Costs</b>
Tanah dan bangunan	76,067	-	-	76,067	Land and buildings
Kendaraan dan alat berat	9,437	9,782	-	19,219	Vehicles and heavy equipments
Kapal	221,334	427,242	-	648,576	Vessels
<b>Jumlah</b>	<b>306,838</b>	<b>437,024</b>	<b>-</b>	<b>743,862</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah dan bangunan	49,476	23,049	-	72,525	Land and buildings
Kendaraan dan alat berat	6,360	9,015	-	15,375	Vehicles and heavy equipments
Kapal	68,993	276,994	-	345,987	Vessels
<b>Jumlah</b>	<b>124,829</b>	<b>309,058</b>	<b>-</b>	<b>433,887</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>182,009</b>			<b>309,975</b>	<b>Net carrying value</b>

Alokasi beban penyusutan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses of right-of-use assets were allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	398,552	300,295	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	17,216	8,763	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Jumlah</b>	<b>415,768</b>	<b>309,058</b>	<b>Total</b>

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

	2023	2022	
Saldo awal	436,385	273,981	Beginning balance
Penambahan	591,984	437,024	Additions
Beban bunga (Catatan 24)	27,520	15,935	Interest expense (Note 24)
Pembayaran	(533,001)	(290,555)	Payments
<b>Saldo akhir</b>	<b>522,888</b>	<b>436,385</b>	<b>Ending balance</b>
Bagian lancar	335,390	354,455	Current portion
Bagian tidak lancar	187,498	81,930	Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>522,888</b>	<b>436,385</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. SEWA (lanjutan)**

**14. LEASES (continued)**

**b. Liabilitas sewa (lanjutan)**

**b. Lease liabilities (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban bunga (Catatan 24)	27,520	15,935	<i>Interest expense (Note 24)</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	20,226	23,301	<i>Expense related to short-term leases</i>
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	73	71	<i>Expense related to lease of low value assets</i>

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana dibahas pada Catatan 2k.

*Amounts related to short-term leases, leases of low value assets and variable leases are not required to be included as lease liabilities based on their nature as discussed in Note 2k.*

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

*The consolidated statement of cash flows shows the following amounts related to leases:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flow from operating activities</b>
Pembayaran beban keuangan	(27,520)	(15,935)	<i>Payments of finance costs</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flow from financing activities</b>
Pembayaran atas liabilitas sewa	(505,481)	(274,620)	<i>Payments of lease liabilities</i>

**15. PERPAJAKAN**

**15. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pajak penghasilan</b>			<b>Corporate income tax</b>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
- 2023	4,933	-	2023 -
	<u>4,933</u>	<u>-</u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other tax</b>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN	124,444	24,076	VAT
<b>Jumlah</b>	<u><u>129,377</u></u>	<u><u>24,076</u></u>	<b>Total</b>
Bagian lancar	124,444	24,076	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	4,933	-	<i>Non-current portion</i>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pajak penghasilan</b>			<b>Corporate income tax</b>
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kurang bayar pajak penghasilan			Underpayment of corporate income tax
- 2023	96,453	-	2023 -
- 2022	-	<u>70,923</u>	2022 -
	<u>96,453</u>	<u>70,923</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kurang bayar pajak penghasilan			Underpayment of corporate income tax
- 2023	30,910	-	2023 -
- 2022	-	<u>26,365</u>	2022 -
	<u>30,910</u>	<u>26,365</u>	
	<b><u>127,363</u></b>	<b><u>97,288</u></b>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPN	-	14,080	VAT
Pasal 21	19,291	14,412	Article 21
Pasal 23	5,872	4,067	Article 23
Pasal 25	3,028	1,891	Article 25
Pasal 15	470	632	Article 15
Pasal 26	59	-	Article 26
Pasal 4(2)	<u>1,838</u>	<u>132</u>	Article 4(2)
	<u>30,558</u>	<u>35,214</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN	-	15,338	VAT
Pasal 21	3,169	686	Article 21
Pasal 22	2	2	Article 22
Pasal 23	947	399	Article 23
Pasal 25	1,258	844	Article 25
Pasal 26	12	40	Article 26
Pasal 15	3	59	Article 15
Pasal 4(2)	<u>166</u>	<u>386</u>	Article 4(2)
	<u>5,557</u>	<u>17,754</u>	
	<b><u>36,115</u></b>	<b><u>52,968</u></b>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>163,478</u></b>	<b><u>150,256</u></b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	216,976	189,758	Current
Tangguhan	(8,627)	(36,702)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>(6,018)</u>	<u>12,585</u>	Adjustment in respect of prior years
	<u>202,331</u>	<u>165,641</u>	
 <u>Entitas anak</u>			 <u>Subsidiaries</u>
Kini	91,886	51,973	Current
Tangguhan	110	(530)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>507</u>	<u>4,742</u>	Adjustment in respect of prior years
	<u>92,503</u>	<u>56,185</u>	
 <b>Jumlah</b>	 <b><u>294,834</u></b>	 <b><u>221,826</u></b>	 <b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The reconciliations between consolidated profit before income tax and the estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022, are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,346,328	954,854	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada tingkat konsolidasian	<u>(415,462)</u>	<u>(234,154)</u>	Profit before tax of subsidiaries after consolidation adjustments
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>930,866</u>	<u>720,700</u>	Profit before income tax - the Company

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Provisi atas liabilitas imbalan pasca kerja	20,490	26,744	<i>Provision for post-employment benefits obligation</i>
Provisi atas bonus karyawan	69,913	80,523	<i>Provision for employee bonus</i>
Provisi atas cadangan penurunan nilai piutang	2,614	7,832	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	19,004	31,533	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan atas aset sewa pembiayaan	(9,534)	(9,534)	<i>Depreciation of finance lease asset</i>
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	(143,349)	(111,564)	<i>Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities</i>
Penyusutan aset hak guna	80,073	141,294	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	105,999	90,138	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	27,081	(20,339)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(449,581)	(563,894)	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pokok pendapatan atas pendapatan yang dikenakan pajak final	363,600	494,549	<i>Cost of revenue related to revenue subject to final tax</i>
Bagian atas laba bersih ventura bersama	(30,925)	(25,446)	<i>Share in net profit of joint venture</i>
	<u>55,385</u>	<u>141,836</u>	
<b>Penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b><u>986,251</u></b>	<b><u>862,536</u></b>	<b><i>Taxable income - the Company</i></b>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Perusahaan	216,976	189,758	<i>The Company</i>
Entitas Anak	91,886	51,973	<i>Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan kini konsolidasian</b>	<b><u>308,862</u></b>	<b><u>241,731</u></b>	<b><i>Consolidated current income tax</i></b>
Beban pajak kini Perusahaan	216,976	189,758	<i>Current tax expense of the Company</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Prepaid income taxes</i>
- Pasal 22	(1,784)	(679)	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 25	(53,865)	(22,343)	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 23	(64,874)	(95,813)	<i>Article 23 -</i>
	<u>(120,523)</u>	<u>(118,835)</u>	
<b>Kurang bayar pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b><u>96,453</u></b>	<b><u>70,923</u></b>	<b><i>Underpayment corporate income tax - the Company</i></b>

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") disampaikan ke Direktur Jenderal Pajak ("DJP").

*Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Return ("SPT") is submitted to the Directorate General of Taxation ("DGT").*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

*The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,346,328	954,854	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	296,190	210,068	<i>Income tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	26,175	21,547	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(123,373)	(165,807)	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban pokok pendapatan atas pendapatan yang dikenakan pajak final	108,157	144,289	<i>Cost of revenue related to revenue subject to final tax</i>
Bagian atas laba bersih ventura bersama	(6,803)	(5,598)	<i>Share in profit of joint venture</i>
Penyesuaian tahun lalu	(5,512)	17,327	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>294,834</u></b>	<b><u>221,826</u></b>	<b><i>Consolidated income tax expense</i></b>

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Aset pajak tangguhan, neto Perusahaan</b>			<b><i>Deferred tax assets, net The Company</i></b>
Aset atas sewa pembiayaan	(15,520)	(13,423)	<i>Finance lease assets</i>
Penyertaan saham	(1,463)	(1,465)	<i>Investment in shares</i>
Penyusutan aset tetap	22,098	17,917	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Bonus karyawan	43,423	28,042	<i>Employees bonus</i>
Penyusutan aset hak guna	(113,140)	(81,604)	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Liabilitas sewa	119,766	102,150	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	28,025	18,790	<i>Provision for post-employment benefits obligation</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	15,960	15,385	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>99,149</u>	<u>85,792</u>	

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah  
sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets are as follows:  
(continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>			<b>Deferred tax assets, net</b>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Sewa	(74)	(229)	Leases
Penyusutan aset tetap	(546)	(156)	Depreciation of fixed assets
Bonus karyawan	(10)	95	Employees bonus
Liabilitas imbalan pasca kerja	234	214	Post-employment benefit obligations
Investasi saham	(166)	(99)	Investment in share
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,709	1,996	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	534	3	Provision for impairment of inventories
	<u>1,681</u>	<u>1,824</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>100,830</u></b>	<b><u>87,616</u></b>	<b>Total</b>

**e. Analisis perubahan aset pajak tangguhan**

**e. Analysis of changes in deferred tax assets**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset pajak tangguhan, neto - awal tahun	87,616	55,327	Deferred tax assets, net - beginning balance
Beban pajak tangguhan	8,517	37,232	Deferred tax expense
Diakui pada penghasilan/(rugi) komprehensif lain	4,697	(4,943)	Recognised in other comprehensive income/(loss)
<b>Aset pajak tangguhan, neto - akhir tahun</b>	<b><u>100,830</u></b>	<b><u>87,616</u></b>	<b>Deferred tax assets, net - ending balance</b>

**f. Status audit pajak**

**f. Tax audit status**

**Perusahaan**

**The Company**

Pada bulan September 2022, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 sebesar Rp3.608. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut pada tanggal Oktober 2022 dan dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

In September 2022, the Company received SKPKB for Corporate Income Tax fiscal year 2017 amounting to Rp3,608. The Company paid the underpayment in October 2022 and charged to profit or loss in 2022.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Status audit pajak (lanjutan)**

**PMSol**

Pada bulan Desember 2021, PMSol menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp621. PMSol telah membayar kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut pada Januari 2022 dan dibebankan pada laba rugi 2022.

**PPL**

Pada bulan Oktober 2022, PPL menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp792 PPL telah membayar kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut pada November 2022 dan dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

**PME**

Pada bulan Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk PPN tahun 2020 sebesar Rp15 dari jumlah sebesar Rp15 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp15 pada Juli 2022 dan sisanya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada audit pajak yang sedang berlangsung.

**h. Administrasi**

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**15. TAXATION (continued)**

**f. Tax audit status (continued)**

**PMSol**

*In December 2021, PMSol received SKPKB for Corporate Income Tax fiscal year 2016 amounting to Rp621. PMSol paid the underpayment in January 2022 and charged to profit or loss in 2022.*

**PPL**

*In October 2022, PPL received SKPKB for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp792 PPL paid the underpayment in November 2022 and charged to profit or loss in 2022.*

**PME**

*In May 2022, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter for VAT year 2020 amounted to Rp15 out of the amount of Rp15 as claimed by the Company. The Company received the tax refund amounted to Rp15 in July 2022 and the remaining was charged to profit or loss in the current year.*

*As at the date of these consolidated financial statements, there is no ongoing tax audit.*

**h. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, entities which are domiciled in Indonesia calculate and pay taxes on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN**

**16. BORROWINGS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 25)</b>			<b>Government-related entities (Note 25)</b>
Mandiri	344,662	375,096	Mandiri
BSI	<u>137,375</u>	<u>180,467</u>	BSI
	<u>482,037</u>	<u>555,563</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	249,925	399,256	PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")
<b>Jumlah</b>	<b><u>731,962</u></b>	<b><u>954,819</u></b>	<b>Total</b>
Jatuh tempo dalam satu tahun	305,012	231,826	Due next year
Bagian jangka panjang	426,950	722,993	Non-current portion

**PMSol**

**PMSol**

**Notional Pooling Mandiri**

**Notional Pooling Mandiri**

Berdasarkan perjanjian *Notional Pooling* No. 006/H00000/2016-S0 tanggal 15 Agustus 2016 yang kemudian diubah berdasarkan perjanjian No. SPJ-011/H00000/2022-S4 tanggal 12 September 2022 yang kemudian diubah berdasarkan perjanjian No. SPJ-008/H00000/2023-S4 tanggal 8 Agustus 2023. Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas *Notional Pooling* kepada Pertamina dan beberapa anak perusahaannya. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah satu tahun. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp9.476 dan Rp21.289. Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp195 (2022: Rp1.884).

Based on *Notional Pooling* agreement No. 006/H00000/2016-S0 dated 15 August 2016, later amended based on agreement No. SPJ-011/H00000/2022-S4 dated 12 September 2022, later amended based on agreement No. SPJ-008/H00000/2023-S4 dated 8 August 2023. Mandiri agreed to provide *Notional Pooling* facilities to Pertamina and its several subsidiaries. The term of the agreement is one year. The balance of the loan as at 31 December 2023 and 2022 was Rp9,476 and Rp21,289, respectively. Interest expense from loan for the year ended 31 December 2023 was amounting to Rp195 (2022: 1,884).

**Perusahaan**

**The Company**

**BSI**

**BSI**

Rincian pinjaman bank jangka panjang dari BSI adalah sebagai berikut:

The details of the long-term bank loans from BSI are as follows:

<u>Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Bulan jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity</u>	<u>Peruntukan/ Purpose</u>	<u>Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at 31 December 2023</u>
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp82.934/Rp82,934	7,50% per tahun/ 7,50% per annum	Juli 2026/ July 2026	Pembiayaan pembelian kapal Transko Taurus/Financing for purchase of Transko Taurus	Rp40.344/ Rp40,344
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp44.720/Rp44,720	7,50% per tahun/ 7,50% per annum	November 2027/ November 2027	Pembiayaan pembelian kapal Harbour Tug/Financing for purchase of Harbour Tug	Rp31.405/ Rp31,405
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp26.832/Rp26,832	7,50% per tahun/ 7,50% per annum	Desember 2027/ December 2027	Pembiayaan pembelian kapal Harbour Tug/Financing for purchase of Harbour Tug	Rp18.979/ Rp18,979

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**BSI (lanjutan)**

Rincian pinjaman bank jangka panjang dari BSI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**16. BORROWINGS (continued)**

**The Company (continued)**

**BSI (continued)**

The details of the long-term bank loans from BSI are as follows: (continued)

Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Bunga/ Interest	Bulan jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity	Peruntukan/ Purpose	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at 31 December 2023
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp17.888/Rp17,888	7,50% per tahun/ 7,50% per annum	Desember 2027/ December 2027	Pembiayaan pembelian kapal/Harbour Tug/ Financing for purchase of Harbour Tug	Rp13.367/ Rp13,367
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp206.910/Rp206,910	Tingkat bunga JIBOR 1 bulan +2,35%/Interest at rates of 1 month JIBOR +2,35%	Februari 2026/ February 2026	Pembiayaan pembelian kapal/Harbour Tug/ Financing for purchase of Harbour Tug	Rp20.800/ Rp21,800
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp90.180/Rp90,180	Tingkat bunga JIBOR 1 bulan +2,35%/Interest at rates of 1 month JIBOR +2,35%	Februari 2026/ February 2026	Pembiayaan pembelian kapal/Harbour Tug/ Financing for purchase of Harbour Tug	Rp12.480/ Rp12,480

Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp12.020 (2022: Rp18.586).

Interest expense from loan for the year ended 31 December 2023 was amounting to Rp12,020 (2022: Rp18,586).

**Mandiri**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBG.CB3/SPPK.035/2021 tanggal 2 Juni 2021. Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Term Loan kepada Perusahaan dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp442.259.

**Mandiri**

Based on the Offering Letter No. CBG.CB3/SPPK.035/2021 dated 2 June 2021. Mandiri agreed to provide a Term Loan facility to the Company with a maximum facility value of Rp442,259.

Jangka waktu pinjaman adalah tujuh tahun dengan grace period selama 24 bulan sejak delivery kapal terakhir atau 30 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. Bunga atas pinjaman tersebut adalah JIBOR 1 bulan + 2,05% per tahun. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp335.186 dan Rp353.807. Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp30.392 (2022: Rp21.785).

The term of the loan is seven years with a grace period of 24 months from the last ship delivery or 30 months from the signing of the Credit Agreement. The interest on the loan is JIBOR 1 month + 2,05% per annum. The loan balance as of 31 December 2023 and 2022 is Rp335,186 and Rp353,807. Interest expense from loan for the year ended 31 December 2023 was amounting to Rp30,392 (2022: Rp21,785).

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**BTPN**

Rincian pinjaman bank jangka panjang dari BTPN adalah sebagai berikut:

Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Bunga/ Interest	Bulan jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity	Peruntukan/ Purpose	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at 31 December 2023
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility AS\$11.326.400 (nilai penuh)/ US\$11,326,400 (full amount)	Tingkat bunga 2017 LIBOR+1,35% per tahun/Interest at a rates of LIBOR +1,35% per annum 2023 SOFR 3M + CAS 0.15%+1.35%	September 2024/ September 2024	Pembiayaan pembelian kapal Transko Cempala, Sikatan & Gelatik/Financing for purchase of Transko Cempala, Sikatan & Gelatik	US\$3.310.794 (nilai penuh), setara dengan Rp51.115/ US\$3,310,794 (full amount), equivalent to Rp51,115
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp330.239/Rp330,239	Tingkat bunga JIBOR+1,75% per tahun/Interest at a rates of JIBOR +1,75% per annum	Agustus 2024/ August 2024	Pembiayaan pembelian kapal HT3200 HP dan Gagak/Financing for purchase of HT3200 HP and Gagak	Rp90.684/ Rp90,684
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp148.548/Rp148,548	Tingkat bunga JIBOR+1,75% per tahun/Interest at Rates of JIBOR +1,75% per annum	September 2025/ September 2025	Pembiayaan pembelian Transko Yudhistira/ Financing for purchase of Transko Yudhistira	Rp64.370/ Rp64,370
Fasilitas kredit investasi kapal/ Vessel investing credit facility Rp93.759/Rp93,759	Tingkat bunga JIBOR+1,75% per tahun/Interest at a rates of JIBOR +1,75% per annum	September 2025/ September 2025	Pembiayaan pembelian Transko Rajawali/ Financing for purchase of Transko Rajawali	Rp43.756/ Rp43,756

Beban bunga dari pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp26.891 (2022: Rp24.806).

*Interest expense from loan for the year ended 31 December 2023 was amounting to Rp26,891 (2022: Rp24,806).*

**Dampak reformasi acuan suku bunga**

Kebijakan praktis berlaku untuk pinjaman. Panduan praktis ini hanya berlaku untuk perubahan yang diperlukan oleh reformasi acuan tingkat suku bunga, yang terjadi jika, dan hanya jika, modifikasi diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga dan dasar baru untuk menentukan arus kas kontraktual yang secara ekonomis setara dengan dasar sebelumnya (yaitu, dasar yang mendahului perubahan).

**IBOR reform impact**

*A practical guidance applies to borrowings. This practical guidance only applies to changes required by interest rate benchmark reform, which occur if, and only if, the modification is required as a direct result of the interest rate benchmark reform and a new basis for determining contractual cash flows that is economically equivalent to the previous basis (that is, the basis that precedes change).*

Jika sebagian atau seluruh perubahan dalam dasar penentuan arus kas kontraktual liabilitas keuangan tidak memenuhi kriteria di atas, panduan praktis di atas pertama-tama diterapkan pada perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan tingkat suku bunga, termasuk memperbarui instrumen suku bunga efektif. Setiap perubahan tambahan dicatat dengan cara normal (yaitu, dinilai untuk modifikasi atau penghentian pengakuan, dengan keuntungan/kerugian modifikasian langsung diakui dalam laba rugi jika instrumen tidak dihentikan pengakuannya).

*If some or all of the changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial liabilities do not meet the above criteria, the above practical guidance is first applied to the changes required by the interest rate benchmark reform, including updating the effective interest rate instrument. Any additional changes are recorded in the normal manner (i.e., assessed for modification or derecognition, with modification gains/losses recognised immediately in profit or loss if the instrument is not derecognised).*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Dampak reformasi acuan suku bunga (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menerapkan panduan praktis yang diberikan dalam reformasi acuan suku bunga - tahap 2 terhadap utang bank.

**16. BORROWINGS (continued)**

**The Company (continued)**

**IBOR reform impact (continued)**

For the year ended 31 December 2023, the Group applied the practical guidance provided in the interest rate benchmark reform - stage 2 to its bank loans.

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada semua karyawan tetapnya. Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan penghargaan masa kerja yang tergantung pada lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

Grup melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang, Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen. Kantor Konsultan Aktuarial Steven dan Mourits, menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan yang berasal dari kewajiban Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai kini liabilitas	344,444	300,525
Nilai wajar aset program	<u>(122,786)</u>	<u>(123,969)</u>
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja</b>	<b><u>221,658</u></b>	<b><u>176,556</u></b>

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	33,688	28,137
Biaya jasa lalu	479	176
Biaya bunga	10,173	11,965
Pengukuran kembali atas liabilitas yang diakui sebagai imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>(1,087)</u>	<u>(38)</u>
<b>Biaya imbalan pasca kerja</b>	<b><u>43,253</u></b>	<b><u>40,240</u></b>

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Group provides post-employment benefits to all permanent employees. Benefits provided are defined benefits related to long service appreciation. The Group recognises expenses when the economic benefits of the services provided by the employees have been received.

The Group provides provision for long-term employee benefits liabilities, Long-term employee benefits liabilities as at 31 December 2023 and 2022 were presented based on calculations performed by the independent actuary. Kantor Konsultan Aktuarial Steven and Mourits, using the projected unit credit method.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

Present value of obligation  
Fair value of plan assets  
**Post-employment benefit obligation**

Amounts charged in the profit or loss and in respect of these post-employment benefits are as follows:

Current service cost  
Past service cost  
Interest cost  
Remeasurement on obligation recognised as other long-term employee benefit  
**Post-employment benefit expenses**

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai rugi atau penghasilan komprehensif lainnya (sebelum pajak) adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas:		
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan asumsi ekonomis	(5,983)	20,856
(Kerugian)/keuntungan atas penyesuaian pengalaman Imbal hasil atas aset program program tidak termasuk pendapatan bunga	(10,150)	7,260
	<u>(7,242)</u>	<u>(3,152)</u>
<b>(Rugi)/penghasilan komprehensif lain</b>	<b><u>(23,375)</u></b>	<b><u>24,964</u></b>

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive loss or income (before tax) is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Remeasurement of present value of obligation:		
(Loss)/gain from changes in financial assumptions	(5,983)	20,856
(Loss)/gain from changes in experience adjustments	(10,150)	7,260
Return on plan assets excluding interest income	(7,242)	(3,152)
<b>Other comprehensive (loss)/income</b>	<b><u>(23,375)</u></b>	<b><u>24,964</u></b>

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pada awal tahun	176,556	170,312
Dibebankan pada laporan laba rugi (Kerugian)/keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	43,253	40,240
luran oleh Grup	23,375	(24,964)
Pembayaran imbalan	(17,039)	(5,008)
	<u>(4,487)</u>	<u>(4,024)</u>
<b>Nilai kini liabilitas pada akhir tahun</b>	<b><u>221,658</u></b>	<b><u>176,556</u></b>

The movements in the present value of unfunded obligations in the current year were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning of the year	176,556	170,312
Charged to profit or loss	43,253	40,240
Actuarial (loss)/gain recognised in other comprehensive income	23,375	(24,964)
The Group's contribution	(17,039)	(5,008)
Benefit payments	(4,487)	(4,024)
<b>Present value of obligation at the end of the year</b>	<b><u>221,658</u></b>	<b><u>176,556</u></b>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The main assumptions used are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tingkat diskonto	6,6% - 7%	7% - 7,4%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,16%	8,22%
Tabel mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and salary increase rate at 31 December 2023, would have the following effects:

	<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>		
	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Kenaikan Asumsi/ Increase in assumptions</b>	<b>Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions</b>
Tingkat diskonto	1.00%	(280,178)	327,810
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	316,422	(286,723)

Pada 31 Desember 2023, rata-rata durasi atas provisi imbalan pasca kerja karyawan adalah 16,60 tahun.

As at 31 December 2023, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 16.60 years.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years	5 sampai 10 tahun/ Between 5 and 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah/Total
Liabilitas imbalan pasca kerja	27,029	116,286	162,516	745,576	1,051,407

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(continued)**

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2023 is presented below:

Post-employment  
benefit obligation

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

The structure of shareholders and the percentage of ownerships as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Saham Seri A				Series A shares
PIS	1,234,737	1,234,737	99,93%	PIS
PT Pertamina Pedeve Indonesia	10	10	0,01%	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Saham Seri B				Series B shares
PIS	819	1	0,06%	PIS
<b>Jumlah</b>	<b>1,235,566</b>	<b>1,234,748</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>
2022				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Saham Seri A				Series A shares
PIS	1,234,737	1,234,737	99,93%	PIS
PT Pertamina Pedeve Indonesia	10	10	0,01%	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Saham Seri B				Series B shares
PIS	819	1	0,06%	PIS
<b>Jumlah</b>	<b>1,235,566</b>	<b>1,234,748</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta No. 69 tanggal 28 April 2021 oleh Aulia Taufani S.H., pemegang saham sepakat untuk mengalihkan saham Pertamina ke PIS sebesar Rp693.698 saham seri A dan Rp1 saham seri B.

In accordance with Notarial Deed No. 69 dated 28 April 2021 by Aulia Taufani S.H., the shareholders agreed to transfer Pertamina's shares to PIS in the amount of Rp693,698 series A shares and Rp1 series B shares.

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 29 April 2021 oleh Aulia Taufani S.H., Perusahaan telah meningkatkan modal dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh PIS dengan inbreng aset *marine* non-sarana tambat sebesar Rp412.437. Selain itu Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan modal dasar dari semula Rp2.000.001 menjadi Rp4.424.581 dan modal ditempatkan dan disetor untuk saham seri A dari semula Rp693.709 menjadi Rp1.106.145. Modal dasar yang semula dibagi menjadi 2.000.000 lembar saham seri A dan 819 lembar saham seri B menjadi 4.424.580 lembar saham seri A dan 819 lembar saham seri B.

In accordance with Notarial Deed No. 104 dated 29 April 2021 by Aulia Taufani S.H., The Company increased its capital by issuing new shares which were subscribed by PIS through in-kind capital contribution in the form of non-mooring marine assets of Rp412,437. In addition, the Company decided to increase the authorised capital from Rp2,000,001 to Rp4,424,581 and the issued and paid-up capital for series A shares from Rp693,709 to Rp1,106,145. The authorised capital was originally divided into 2,000,000 series A shares and 819 series B shares to 4,424,580 series A shares and 819 series B shares.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 29 November 2022 oleh Lenny Janis Ishak S.H., Perusahaan telah meningkatkan modal dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh PIS dengan inbreng aset *marine* non-sarana tambat sebesar Rp128.602. Selain itu Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor untuk saham seri A dari semula Rp1.106.145 menjadi Rp1.234.747.

**19. DIVIDEN**

**Perusahaan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan mengumumkan dividen final untuk tahun 2021 sebesar AS\$49.100.000 (nilai penuh) setara dengan Rp723.784, yang mana telah dibayarkan pada Juli 2022.

**PME**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juli 2021, PME mengumumkan total dividen final untuk tahun 2020 sebesar Rp7.831, yang sudah dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp7.767 pada tanggal 18 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023, utang dividen merupakan utang dividen PME kepada PET sebesar Rp64.

**20. PENDAPATAN USAHA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jasa penunjang operasi <i>marine</i>	2,526,724	2,170,092
Sewa kapal	1,867,692	1,597,644
Keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan	1,636,746	479,945
Jasa penyediaan tenaga kerja	275,079	219,010
Perdagangan umum	240,966	191,631
Jasa broker kapal, neto	97,202	18,589
Bongkar muat	75,604	61,245
Pengerukan	25,000	38,387
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,000)	1,496	8,370
<b>Jumlah</b>	<b><u>6,746,509</u></b>	<b><u>4,784,913</u></b>

**18. SHARE CAPITAL**

In accordance with Notarial Deed No. 30 dated 29 November 2022 by Lenny Janis Ishak S.H., The Company increased its capital by issuing new shares which were subscribed by PIS through in-kind capital contribution in the form of non-mooring marine assets of Rp128,602. In addition, the Company decided to increase the issued and paid-up capital for series A share from Rp1,106,145 to Rp1,234,747.

**19. DIVIDENDS**

**The Company**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 16 June 2022, the Company declared final dividends for the 2021 financial year of US\$49,100,000 (full amount) equivalent to Rp723,784, which was paid in July 2022.

**PME**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 30 Juli 2021, PME declared total final dividends for the 2020 financial year of Rp7,831, which has been paid to the Company amounting to Rp 7,767 on 18 October 2022. As at 31 December 2023, dividend payables represent PME's dividends payable to PET amounting to Rp64.

**20. REVENUE**

<i>Marine operations support services</i>
<i>Vessel charter</i>
<i>Shipping agency and port services</i>
<i>Labour supply services</i>
<i>General trading</i>
<i>Charter broker services, net</i>
<i>Cargo handling</i>
<i>Dredging</i>
<i>Others (each below Rp2,000)</i>

**Total**

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)**

Grup mengakui kontrak aset terkait pendapatan berikut ini:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Aset kontrak</b>		
Jasa penunjang operasi <i>marine</i>	427,335	191,477
Keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan	391,817	555,118
Sewa kapal	369,230	300,589
Jasa <i>broker</i> kapal	183,695	37,576
Perdagangan umum	129,805	121,718
Jasa penyediaan tenaga kerja	52,017	51,167
Pengerukan	1,125	19,560
<b>Jumlah, setelah dikurangi provisi penurunan nilai</b>	<b><u>1,555,024</u></b>	<b><u>1,277,205</u></b>

**20. REVENUE (continued)**

The Group has recognised contract assets related to the following revenues:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Contract assets</b>		
Marine operations support services		
Shipping agency and port services		
Vessel charter		
Charter broker services		
General trading		
Labour supply services		
Dredging		
<b>Total, net of expected credit loss</b>		

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Liabilitas kontrak</b>		
Keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan	233,535	107,220
<b>Jumlah</b>	<b><u>233,535</u></b>	<b><u>107,220</u></b>

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Contract liabilities</b>		
Shipping agency and port services		
<b>Total</b>		

Lihat catatan 25 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 25 for related party transactions and balances.

Tabel berikut menunjukkan berapa banyak pendapatan yang diakui pada periode pelaporan saat ini terkait dengan liabilitas kontrak yang dialihkan dan berapa banyak yang terkait dengan kewajiban kinerja yang diselesaikan pada tahun sebelumnya:

The following table shows how much of the revenue recognised in the current reporting period relates to carried-forward contract liabilities and how much relates to performance obligations that were satisfied in a prior year:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan diakui yang termasuk dalam saldo liabilitas kontrak pada awal periode:		
Keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan	106,424	125,347

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Revenue recognised that was included in the contract liability balance at the beginning of the period:		
Shipping agency and port services		

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan	1,127,646	243,787
Jasa penunjang operasi <i>marine</i>	991,788	972,198
Penyusutan (Catatan 10 dan 14)	748,651	650,879
Sewa kapal	597,290	510,928
Penyediaan tenaga kerja	583,785	516,354
Perdagangan umum	47,308	164,163
Pengerukan	35,452	31,691
Bongkar muat	19,275	41,987
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2,798	5,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,153,993</u></b>	<b><u>3,136,987</u></b>

**21. COST OF REVENUE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Shipping agency and port services		
Marine operations support services		
Depreciation (Notes 10 and 14)		
Vessel charter		
Labour supply services		
General trading		
Dredging		
Cargo handling		
Others (each below Rp2,000)		

Lihat catatan 25 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 25 for related party transactions and balances.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Umum</b>			<b>General</b>
Biaya karyawan dan kesejahteraan	843,400	435,957	<i>Employee costs and welfare</i>
Pemeliharaan bangunan	106,109	63,616	<i>Maintenance of buildings</i>
Perlengkapan kantor	78,087	33,153	<i>Office supplies</i>
Hubungan masyarakat	16,895	29,171	<i>Public relations</i>
Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah	14,447	23,372	<i>Short-term leases and leases of low value assets</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4.000)	<u>5,032</u>	<u>6,792</u>	<i>Others (each below Rp4,000)</i>
	<u>1,063,970</u>	<u>592,061</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Administrasi</b>			<b>Administrative</b>
Jasa profesional	66,313	43,465	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 10 dan 14)	27,992	12,220	<i>Depreciation (Notes 10 and 14)</i>
Biaya bank	<u>2,838</u>	<u>1,570</u>	<i>Bank charges</i>
	<u>97,143</u>	<u>57,255</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,161,113</u></b>	<b><u>649,316</u></b>	<b>Total</b>
Lihat catatan 25 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.			<i>Refer to Note 25 for related party transactions and balances.</i>

**23. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO**

**23. OTHER (EXPENSE)/REVENUE, NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Provisi atas kasus hukum (Catatan 27g)	(48,964)	-	<i>Provision for legal case (Notes 27g)</i>
Rugi selisih kurs, neto	(8,459)	9,365	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 5 dan 6)	(6,717)	(18,085)	<i>Bad debt expense (Notes 5 and 6)</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha dan kontrak aset (Catatan 5 dan 6)	2,221	6,644	<i>Reversal of impairment on trade receivables and contract assets (Notes 5 and 6)</i>
Klaim atas denda penyerahan kapal	2,473	24,808	<i>Claim from late delivery of vessels</i>
Lain-lain, neto	<u>5,920</u>	<u>2,799</u>	<i>Others, net</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(53,526)</u></b>	<b><u>25,531</u></b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN KEUANGAN**

**24. FINANCE COSTS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban keuangan atas pinjaman jangka panjang	(69,750)	(83,864)	<i>Finance cost of long-term borrowings</i>
Beban keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 14b)	<u>(27,520)</u>	<u>(15,935)</u>	<i>Finance costs of lease liabilities (Note 14b)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(97,270)</u></b>	<b><u>(99,799)</u></b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama ataupun entitas berelasi dengan Pemerintah. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Group enters into trade and non-trade with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control or Government-related entities. Sales or purchase price among related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between third parties.*

*The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:*

**Pihak berelasi dan entitas berelasi  
dengan pemerintah/Related Parties  
and Government-related entities**

**Sifat hubungan/  
Nature of relationships**

**Saldo dan sifat transaksi/  
Balances and nature of transactions**

PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Perusahaan induk utama/ <i>Ultimate parent company</i>	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset, utang usaha, liabilitas kontrak, dan modal saham/ <i>Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets, trade payables, contract liabilities and share capital</i>
PT Pertamina International Shipping ("PIS")	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset, utang usaha, dan liabilitas kontrak/ <i>Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets, trade payables and contract liability</i>
PT Pertamina Energy Terminal ("PET")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi, piutang usaha, kontrak aset, dan utang usaha/ <i>Revenue, cost of revenue, general &amp; administrative expense, trade receivables, contract assets and trade payables</i>
PT Kilang Pertamina International ("KPI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset, dan utang usaha/ <i>Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract asset and trade payables</i>
PT Perta Arun Gas ("PAG")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, kontrak aset, dan utang usaha/ <i>Revenue, cost of revenue, trade receivables, contract assets and trade payables</i>
PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, piutang usaha, kontrak aset, dan utang usaha/ <i>Revenue, trade receivables, contract liabilities and trade payables</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah/Related Parties and Government-related entities</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Saldo dan sifat transaksi/ Balances and nature of transactions</u>
PT Pertamina Retail ("PTPR")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, cost of revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur ("PHKT")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract liabilities
PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract liabilities
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North-West Java ("PHE ONWJ")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract liabilities
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga ("PHSS")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract liabilities
PT Pertamina Lubricants ("PTPL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT PGN LNG Indonesia ("PGN LNG")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina EP ("PEP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Pertamina Drilling Service ("PDSI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore ("PHE WMO")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets
PT Pertamina Bina Medika ("Pertamedika")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi, dan utang usaha/Cost of revenue, general and administrative expenses and trade payables
PT Patra Logistik ("Patra Logistik")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan dan liabilitas kontrak/Revenue, cost of revenue and contract liabilities
PT Nusantara Regas ("Nusantara Regas")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra ("PHE OSES")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, piutang usaha, dan kontrak aset/Revenue, trade receivables and contract assets
PT Kilang Pertamina Balikpapan ("KP Balikpapan")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan kontrak aset/Revenue and contract assets
PT Pertamina Hulu Energi North Sumatera Offshore ("PHE NSO")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan kontrak aset/Revenue and contract assets
PT Prima Armada Raya ("PAR")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables
PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables
Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang/Placement of cash and cash equivalents and long-term borrowings

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)      25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

<b><u>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah/Related Parties and Government-related entities</u></b>	<b><u>Sifat hubungan/Nature of relationships</u></b>	<b><u>Saldo dan sifat transaksi/Balances and nature of transactions</u></b>
PT Mitra Tours & Travel ("MTT")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban umum dan administrasi dan utang usaha/General and administrative expenses and trade payables
PT Pertamina International Marketing & Distribution Pte, Ltd, ("PIMD")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Liabilitas kontrak/Contract liabilities
PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang ("PHE JM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia ("ATPI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban pokok pendapatan/Cost of sales
PT Benggala Laju Abadi ("Benggala")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Banggai Bahtera Laju Abadi ("Banggai")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Aru Bahtera Laju Abadi ("Aru")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Alor Bahtera Laju Abadi ("Alor")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Ararkula Bahtera Laju Abadi ("Ararkula")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Bangkit Bahtera Laju Abadi ("Bangkit")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Liran Bahtera Laju Abadi ("Liran")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Barung Bahtera Laju Abadi ("Barung")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Miangas Bahtera Laju Abadi ("Miangas")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Brass Bahtera Laju Abadi ("Brass")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Damar Bahtera Laju Abadi ("Damar")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Damanusa Bahtera Laju Abadi ("Damanusa")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Bepondi Bahtera Laju Abadi ("Bepondi")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penyertaan saham/Investment in shares
PT Trans Yeong Maritime ("TYM")	Entitas ventura bersama/Joint venture entity	Piutang usaha/Trade receivables
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Piutang usaha, kontrak aset, dan liabilitas kontrak/Revenue, contract assets and contract liabilities

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

<b><u>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah/Related Parties and Government-related entities</u></b>	<b><u>Sifat hubungan/Nature of relationships</u></b>	<b><u>Saldo dan sifat transaksi/Balances and nature of transactions</u></b>
PT Pelindo Marine Service ("Pelindo MS")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Administrasi Medika ("Admedika")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Pratama Mitra Sejati ("PMS")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ <i>Cost of sales and trade payables</i>
PT Jawa Satu Power ("JSP")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Peralife Insurance ("Peralife")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero) ("Surveyor Indonesia")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Telkom Satelit Indonesia ("Telkomsat")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Biro Klasifikasi Indonesia ("BKI")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT PAL Indonesia ("PAL")	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Jasa Armada Indonesia ("IPCM")	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO")	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Jasamarga Related Business ("JRB")	Entitas anak dari BUMN yang dikendalikan pemerintah/ <i>Subsidiaries of SOEs controlled by the Government</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**Kas dan setara kas (Catatan 4)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 19,32% dan 12,85% dari jumlah aset.

**Piutang usaha (Catatan 5)**

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties and Government-related entities are as follows:

**Cash and cash equivalents (Note 4)**

As at 31 December 2023 and 2022, the balances of cash and cash equivalents placed in Government-related entities represent 19.32% and 12.85%, respectively, of the total assets.

**Trade receivables (Note 5)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PIS	648,915	741,318	PIS
Patra Niaga	33,299	252,972	Patra Niaga
PET	32,292	43,282	PET
PHE OSES	30,376	1,862	PHE OSES
PHM	21,814	10,597	PHM
KPI	15,102	28,107	KPI
Pelindo	14,354	3,488	Pelindo
PAG	12,116	22,772	PAG
PHKT	11,180	11,358	PHKT
PHE ONWJ	10,606	8,192	PHE ONWJ
Pertamina	9,415	24,229	Pertamina
PTPR	6,533	7,007	PTPR
PHR	6,512	-	PHR
TYM	5,273	1,780	TYM
PGN LNG	4,272	1,881	PGN LNG
KP Balikpapan	4,037	-	KP Balikpapan
PEP CEPU	3,811	-	PEP CEPU
Nusantara Regas	2,489	3,403	Nusantara Regas
JRB	1,920	-	JRB
PTPL	1,296	5,207	PTPL
PHSS	824	7,328	PHSS
PEP	820	1,242	PEP
Pelindo MS	-	2,969	Pelindo MS
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3,959	2,140	Others (each below Rp1,000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>881,215</u></b>	<b><u>1,181,134</u></b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Kontrak aset (Catatan 6)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Patra Niaga	427,938	260,625
PIS	285,873	310,899
KPI	284,257	264,596
PHE OSES	64,586	23,552
PTPR	30,679	19,551
PHKT	27,697	13,531
PHE ONWJ	26,472	23,539
PHM	15,342	20,093
PAG	12,753	5,398
KP Balikpapan	10,288	6,714
Nusantara Regas	9,422	-
PHS	7,766	6,069
PET	5,935	6,724
PHR	4,798	-
PGN LNG	3,531	2,832
PHE WMO	3,038	2,028
Pertamina	2,144	8,287
Pelindo	99	55,049
PHE NSO	-	3,588
PEP	-	36
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3,440	1,784
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,226,058</u></b>	<b><u>1,034,895</u></b>

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

**Contract assets (Note 6)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Patra Niaga	427,938	260,625
PIS	285,873	310,899
KPI	284,257	264,596
PHE OSES	64,586	23,552
PTPR	30,679	19,551
PHKT	27,697	13,531
PHE ONWJ	26,472	23,539
PHM	15,342	20,093
PAG	12,753	5,398
KP Balikpapan	10,288	6,714
Nusantara Regas	9,422	-
PHS	7,766	6,069
PET	5,935	6,724
PHR	4,798	-
PGN LNG	3,531	2,832
PHE WMO	3,038	2,028
Pertamina	2,144	8,287
Pelindo	99	55,049
PHE NSO	-	3,588
PEP	-	36
Lain-lain (masing-masing below Rp1,000)	3,440	1,784
<b>Total</b>	<b><u>1,226,058</u></b>	<b><u>1,034,895</u></b>

**Penyertaan saham**

	Kepemilikan/ Ownership (%)	Investment in shares	
		<u>2023</u>	<u>2022</u>
PET	0,01%	1,200	1,210
Banggala	0,10%	791	789
Banggai	0,10%	766	771
Alor	0,10%	422	432
Aru	0,10%	427	426
Barung	0,10%	394	410
Miangas	0,10%	398	401
Ararkula	0,10%	385	389
Liran	0,10%	358	385
Bangkit	0,10%	383	335
Brass	0,10%	302	313
Damanusa	0,10%	280	285
Damar	0,10%	275	284
Patra Niaga	0,01%	167	130
Bepondi	0,10%	104	101
<b>Jumlah</b>		<b><u>6,652</u></b>	<b><u>6,661</u></b>

Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang dicatat menggunakan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investment in shares are classified as equity instruments measured at fair value through other comprehensive income.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Utang usaha (Catatan 11)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
KPI	296,890	1,110
Pertamina	219,415	379,652
Pelindo	171,277	167,541
PIS	64,914	74,068
PPN	40,795	159,803
IPCM	29,709	-
Pertalife	22,339	15,391
Admedika	20,953	14,558
PAG	16,309	23,895
PAR	15,305	20,111
PTC	6,450	2,042
PET	5,426	7,342
PMS	4,191	7,181
PBM	3,233	6,277
PTPL	3,161	-
BKI	1,862	4,179
PAL	1,551	2,608
Elnusa Petrofin	1,461	-
YKP	1,396	-
KBS	1,074	-
ATPI	1,015	696
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	6,659	23,092
<b>Jumlah</b>	<b>935,385</b>	<b>909,546</b>

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

**Trade payables (Note 11)**

KPI
Pertamina
Pelindo
PIS
PPN
IPCM
Pertalife
Admedika
PAG
PAR
PTC
PET
PMS
PBM
PTPL
BKI
PAL
Elnusa Petrofin
YKP
KBS
ATPI
Others (each below Rp1,000)

**Total**

**Liabilitas kontrak (Catatan 13)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PIS	40,526	19,605
PIMD	337	144
PIL	212	-
Dahana	44	44
Adhi Karya	20	270
PET	14	-
Pelindo	-	50
Pertamina	-	8
TSA	-	8
Djakarta Lloyd	-	7
<b>Jumlah</b>	<b>41,153</b>	<b>20,136</b>

**Contract liabilities (Note 13)**

PMS
PIMD
PIL
Dahana
Adhi Karya
PET
Pelindo
Pertamina
TSA
Djakarta Lloyd

**Total**

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Pinjaman jangka panjang (Catatan 16)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Mandiri	344,662	375,096
BSI	<u>137,375</u>	<u>180,467</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>482,037</u></b>	<b><u>555,563</u></b>

**Pendapatan usaha**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Patra Niaga	2,178,552	1,329,911
PIS	1,356,306	987,960
KPI	982,642	784,205
PHI	256,768	-
PTPR	245,053	197,581
PHE OSES	204,278	88,435
PAG	153,012	151,294
PET	88,150	87,050
PHE ONWJ	39,048	54,287
PGN LNG	35,175	19,814
PHR	31,652	1,837
Nusantara Regas	30,855	7,944
PHM	19,538	82,521
KPB	11,866	3,115
PHKT	10,597	70,801
TYM	10,336	-
Pelindo	7,373	70,838
Pertamina	5,707	7,230
PHE WMO	4,674	5,730
PEP	4,417	1,367
PHE NSO	3,860	1,388
PHE JM	3,715	3,762
PDSI	3,433	-
ATPI	2,333	-
Patra Logistik	-	147,539
PHSS	-	7,500
PTPL	-	4,459
PMS	-	4,046
PEL	-	2,974
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>1,663</u>	<u>1,287</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,691,003</u></b>	<b><u>4,124,875</u></b>

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

**Long-term borrowings (Note 16)**

Mandiri	375,096	Mandiri
BSI	<u>180,467</u>	BSI
<b>Total</b>	<b><u>555,563</u></b>	<b>Total</b>

**Revenue**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Patra Niaga	1,329,911	Patra Niaga
PIS	987,960	PIS
KPI	784,205	KPI
PHI	-	PHI
PTPR	197,581	PTPR
PHE OSES	88,435	PHE OSES
PAG	151,294	PAG
PET	87,050	PET
PHE ONWJ	54,287	PHE ONWJ
PGN LNG	19,814	PGN LNG
PHR	1,837	PHR
Nusantara Regas	7,944	Nusantara Regas
PHM	82,521	PHM
KPB	3,115	KPB
PHKT	70,801	PHKT
TYM	-	TYM
Pelindo	70,838	Pelindo
Pertamina	7,230	Pertamina
PHE WMO	5,730	PHE WMO
PEP	1,367	PEP
PHE NSO	1,388	PHE NSO
PHE JM	3,762	PHE JM
PDSI	-	PDSI
ATPI	-	ATPI
Patra Logistik	147,539	Patra Logistik
PHSS	7,500	PHSS
PTPL	4,459	PTPL
PMS	4,046	PMS
PEL	2,974	PEL
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,000)	<u>1,287</u>	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b><u>4,124,875</u></b>	<b>Total</b>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Beban pokok pendapatan**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PPN	477,087	645,286
Pelindo	375,025	548,210
KPI	296,443	729
PIS	68,820	127,556
PAG	64,563	73,801
Pertamina	42,073	27,891
IPCM	30,831	-
PAR	18,223	-
PTPR	13,900	838
BKI	7,089	5,586
PET	7,073	6,081
Elnusa Petrofin	6,578	322
Telkomsat	5,811	7,668
SCU	4,126	3,577
TPI	367	18,994
Pertamedika	37	1,356
JAI	-	18,395
Admedika	-	14,558
Sucofindo	-	3,730
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,210	1,288
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,419,256</u></b>	<b><u>1,505,866</u></b>

**Beban umum dan administrasi**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Admedika	31,713	14,558
ATPI	18,369	-
PTC	10,680	4,445
Pertamedika	9,187	5,547
PMS	5,344	8,861
MTT	2,881	2,246
Patra Jasa	1,361	-
BKI	-	1,277
PAR	-	20,111
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1	623
<b>Jumlah</b>	<b><u>79,536</u></b>	<b><u>57,668</u></b>

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

**Cost of revenue**

PPN	
Pelindo	
KPI	
PIS	
PAG	
Pertamina	
IPCM	
PAR	
PTPR	
BKI	
PET	
Elnusa Petrofin	
Telkomsat	
SCU	
TPI	
Pertamedika	
JAI	
Admedika	
Sucofindo	
Others (each below Rp1,000)	
<b>Total</b>	

**General and administrative expenses**

Admedika	
ATPI	
PTC	
Pertamedika	
PMS	
MTT	
Patra Jasa	
BKI	
PAR	
Others (each below Rp1,000)	
<b>Total</b>	

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Kompensasi dan imbalan lain**

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Gaji dan imbalan lainnya</b>	<b>39,889</b>	<b>20,060</b>

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Compensation and other benefits**

Compensation and other benefits provided by the Company to its key management is as follows:

**Salaries and other benefits**

**26. SALDO LABA DICADANGKAN**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2023 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 8 oleh Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn., tanggal 12 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui Cadangan Wajib sebesar AS\$47.479.154 (nilai penuh) atau setara dengan Rp733.030 yang dialokasikan dari Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar Rp845.826 dan Rp 112.796.

**26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 issued in August 2007, requires each company to establish a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 12 June 2023 which was notarised in the Notarial Deed No. 8 of Miryany Usman, S.H, dated 12 June 2023, the shareholders approved the General Reserves of US\$47,479,154 (full amount) or equivalent to Rp733,030 which were allocated from the Unappropriated Retained Earnings.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company has provided for Rp845,826 and Rp 112,796 as general reserves.

**27. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI**

**a. Perjanjian kerjasama dengan PAG**

Pada tanggal 30 Januari 2015 telah ditandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan terminal antara Perusahaan dengan PAG. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut adalah untuk jasa rutin sebesar Rp40.990 per tahun, dan untuk jasa non-rutin adalah sebesar pengeluaran nyata ditambah dengan margin yang sudah di atur dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Mei 2017, perjanjian ini diperpanjang selama lima belas tahun dan dapat diperpanjang lagi sesuai kesepakatan.

**27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Cooperation agreement with PAG**

On 30 January 2015, a cooperation agreement for port terminal management was signed between the Company and PAG. The agreement is valid for three years and may be extended according to the agreement. The contract value of the agreement is for a routine service at Rp40,990 per year, and for non-routine services amounting to actual expenditures plus a margin as set out in the agreement.

On 30 May 2017, this agreement was extended for fifteen years and may be further extended according to the agreement.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**b. Perjanjian kerjasama dengan Asosiasi  
Produsen Biofuel Indonesia ("APROBI")**

Pada tanggal 15 Juni 2023 telah ditandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan *ship-to-ship* antara Perusahaan dengan APROBI. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut untuk jasa rutin terbagi menjadi skema A (penyewaan 2 kapal *floating storage* dan 2 kapal *harbor tug*) sebesar Rp16.504 per bulan dan skema B (penyewaan 1 kapal *floating storage* dan 1 kapal *harbour tug*) sebesar Rp15.698 per bulan. Nilai kontrak untuk jasa non-rutin adalah sebesar pengeluaran ditambah dengan *fee* yang sudah diatur dalam perjanjian.

**c. Perjanjian sewa berdasarkan waktu**

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian untuk menyewakan kapal-kapal ke beberapa pelanggan. Perjanjian yang signifikan adalah dengan Pertamina. Periode perjanjian-perjanjian tersebut umumnya 1 - 2 tahun dengan opsi perpanjangan jangka waktu.

**d. Perjanjian pengelolaan pelabuhan *bundling*  
dan *unbundling***

Pada tanggal 9 Juni 2021, konsorsium grup Perusahaan, yang terdiri dari Perusahaan, PPL, PMSol, PME, dan PET, mengadakan perjanjian pengelolaan pelabuhan *bundling* dan *unbundling* terkait jasa kepelabuhanan, jasa *marine*, dan jasa konstruksi untuk *Subholding Refinery and Petrochemical* dengan Pertamina. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun yang efektif sejak tanggal 1 Mei 2021. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut adalah Rp908.884 per tahun.

Pada tanggal 11 Juni 2021, konsorsium grup Perusahaan juga mengadakan perjanjian pengelolaan pelabuhan *bundling* dan *unbundling* terkait jasa kepelabuhanan, jasa *marine*, dan jasa konstruksi untuk *Subholding Commercial and Trading* dengan Pertamina. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun yang efektif sejak tanggal 1 Mei 2021. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut adalah Rp27.97 per liter dengan jumlah Rp1.736.238 per tahun.

**27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Cooperation agreement with Indonesia  
Biofuel Producer Association ("APROBI")**

On 15 June 2023, a cooperation agreement for *ship-to-ship* management was signed between the Company and APROBI. The agreement is valid for one year and may be extended according to the agreement. The contract value of the agreement for the routine services are divided into scheme A (the lease of 2 floating storage vessels and 2 harbour tugboats) is Rp16,504 per month and scheme B (the lease of 1 floating storage vessel and 1 harbour tugboat) amounting to Rp15,698 per month. The contract value for non-routine services amounted to actual expense plus fee according to the agreement.

**c. Time charter agreement**

The Company has several agreements to lease vessels to various customers. The significant agreements are with Pertamina. The period of these agreements is typically made for 1 - 2 years with options to extend the term.

**d. Bundling and unbundling port management  
agreement**

On 9 June 2021, the Company's group consortium, which consists of the Company, PPL, PMSol, PME and PET, entered into a *bundling* and *unbundling* port management agreement related to port, marine and construction for *Subholding Refinery and Petrochemical* with Pertamina. The agreement is valid for 10 (ten) years effective from 1 May 2021. Contract value of this agreement is Rp908,884 per year.

On 11 June 2021, the Company's group consortium also entered into a *bundling* and *unbundling* port management agreement related to port, marine and construction services for *Subholding Commercial and Trading* with Pertamina. The agreement is valid for 10 (ten) years effective from 1 May 2021. Contract value of this agreement is Rp27,97 per liter with total amount of Rp1,736,238 per year.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**e. Perjanjian layanan sewa *shorebase***

Pada tanggal 16 Februari 2022, telah ditandatangani perjanjian layanan sewa *shorebase* antara Perusahaan dengan PHKT. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan yang efektif sejak tanggal 1 Mei 2022. Nilai total kontrak atas perjanjian tersebut adalah Rp68.011.

**f. Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Salah satu dari peraturan pelaksana ini adalah Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Peraturan pelaksana ini mengatur, antara lain, jangka waktu kontrak untuk karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu adalah lima tahun maksimum dan karyawan ini berhak atas uang kompensasi yang dihitung secara proporsional berdasarkan masa kerja, termasuk pesangon dan uang penghargaan masa kerja.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Pemerintah mengundangkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. UU Cipta Kerja berlaku sejak tanggal 31 Maret 2023.

**g. Kasus hukum atas lahan disewakan kepada PT Batubara Mandiri**

Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan digugat oleh PT Batubara Mandiri ("PTBBM") terkait pembatasan penggunaan lahan sewa di Lahan Bagus Kuning, Plaju, Palembang, Menurut PT Batubara Mandiri, mereka hanya dapat menggunakan lahan seluas 15.000m<sup>2</sup> dari 42.650m<sup>2</sup> luas lahan yang dinyatakan dalam kontrak.

Pada tanggal 8 April 2014, PTBBM menerima surat peringatan dan denda dari Dinas Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan dikarenakan lokasi lahan sewa tidak termasuk di dalam lokasi persediaan batu bara yang telah ditentukan. Dikarenakan pembatasan ini mempengaruhi aktivitas operasional. PTBBM berpendapat bahwa Perusahaan bertanggung jawab atas kerugian mereka sebesar Rp298.964.

**27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Shorebase rental service**

*On 16 February 2022, an agreement for shorebase rental services was signed between the Company and PHKT. The agreement is valid for 24 months effective from 1 May 2022. The total contract value of the agreement is Rp68,011.*

**f. Job Creation Bill**

*In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. One of these implementing regulations is Government Regulation No. 35 of 2021 concerning the Limited Time Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Break Time, and Termination of Employment. This implementing regulation regulates, among other things, that the contract period for employees with a limited time employment agreement is five years maximum and these employees are entitled to compensation benefit which is calculated proportionally based on the length of service, including severance pay and service pay.*

*On 31 March 2023, the Government issued Law No. 6 of 2023 regarding The Determination of Government Regulation No. 2/2022, concerning Job Creation to become Law. The Job Creation Law comes into effect on 31 March 2023*

**g. Legal case of leased land to PT Batubara Mandiri**

*On 27 April 2021, the Company was sued by PT Batubara Mandiri ("PTBBM") due to leased land use limitation in Lahan Bagus Kuning, Plaju, Palembang, According to PT Batubara Mandiri, they can only use 15,000m<sup>2</sup> from 42,650m<sup>2</sup> of total area stated in contract.*

*On 8 April 2014, PTBBM received a warning letter and penalty from the Ministry of Energy and Mineral Resources of South Sumatera due to leased land location is not included in the location determined as coal stockpile area. Since these limitations are impacting their operational activity. PTBBM believed that the Company is responsible for their losses amounting to Rp298,964.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)**      **27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Kasus hukum atas lahan disewakan kepada PT Batubara Mandiri (lanjutan)**

Pada tanggal 22 September 2021, perkara ini ditangani oleh Pengadilan Negeri Batam dimana keputusan pengadilan memenangkan Perusahaan. Berdasarkan Reglemen Acara Hukum Untuk Daerah Luar Jawa dan Madura, Pengadilan Negeri Batam berpendapat bahwa perkara ini dapat diputuskan oleh Pengadilan Negeri Palembang. Atas putusan ini, PTBBM mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Kepulauan Riau.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Pengadilan Tinggi Kepulauan Riau mengabulkan banding dan memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Batam berhak dan berwenang untuk memeriksa dan memutus perkara. Atas putusan ini, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dan memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Batam berhak dan berwenang untuk memeriksa dan memutus perkara.

PTBBM mengajukan gugatan kepada Perusahaan dengan tuntutan:

- Kerugian materiil yang berupa biaya sewa, biaya konsultan, biaya perizinan, dan sebagainya sebesar Rp48.964;
- Kerugian imateriil yang berupa kehilangan relasi dan kepercayaan atas rekan bisnis yang diestimasi mencapai Rp250.000.

Sidang pertama dengan agenda pemanggilan para pihak telah dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2023, dimana dalam proses persidangan tersebut pada tanggal 12 April 2023, Pengadilan Negeri Batam memenangkan Perusahaan sebagaimana Majelis Hakim Pengadilan Negeri Batam memutuskan bahwa PTBBM diwajibkan membayar sebesar Rp10.567 kepada Perusahaan.

Selanjutnya, PTBBM selaku Pihak Penggugat mengajukan banding. Pada tanggal 8 September 2023, Pengadilan Tinggi Kepulauan Riau memutuskan mengabulkan banding dan mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah Rp48.964. Perusahaan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan telah menyampaikan Memori Kasasi pada tanggal 26 September 2023.

Perusahaan telah mencadangkan kemungkinan kerugian atas tuntutan ini sebesar Rp48.964

**g. Legal case of leased land to PT Batubara Mandiri (continued)**

On 22 September 2021, this legal case was handled by Batam District Court which decided in favour of the Company. However, based on the Regulation of Legal Events for Regions Outside Java and Madura, Batam District court is of the opinion that this legal case should be decided by Palembang District Court. Against this decision, PTBBM filed an appeal to the Kepulauan Riau High Court.

On 29 December 2021, the Kepulauan Riau High Court granted the appeal request and decided that the Batam District Court has the right and authority to examine and decide the case. Against this decision, the Company filed an appeal to the Supreme Court.

On 13 December 2022, the Supreme Court rejected the appeal and decided that the Batam District Court had the right and authority to examine and decide the case.

PTBBM filed the lawsuit against the Company with claims:

- Material losses in rental fees, consultant fees, licensing fees and other cost amounting to Rp48,964.
- Immaterial losses in relationship and trust from business partners with estimated amounting to Rp250,000.

The first trial with an agenda for summoning the parties was held on 4 January 2023, whereas in the trial process on 12 April 2023, the Batam District Court ruled in favor of the Company as the Panel of Judges at the Batam District Court decided that PTBBM was obliged to pay Rp10,567 to the Company.

Subsequently, PTBBM, as the plaintiff filed an appeal. On 8 September 2023, the Kepulauan Riau's High Court decided to grant the appeal and requires the Company to pay the amount of Rp48,964. Regarding the High Court's decision, the Company has submitted the Memorandum of Cassation on 26 September 2023 to the Supreme Court.

The Company has made a provision for potential the losses from this claim amounting to Rp48,964.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>27. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI</b> (lanjutan)	<b>27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b> (continued)
<p><b>h. Perkara Perdata di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (“BANI”) dengan PT Dok Bahari Nusantara (“DBN”)</b></p> <p>Pada 18 September 2019, Perusahaan dan DBN telah menandatangani perjanjian pembelian dan pembangunan 3 unit kapal <i>harbour tug</i> 3200 HP. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBN memiliki kewajiban untuk membangun dan menyerahkan kepada Perusahaan sejumlah kapal tersebut dalam kurun waktu 13 bulan dengan nilai sebesar Rp156.000.</p> <p>Dikarenakan DBN tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk menyelesaikan pembangunan kapal sesuai jangka waktu dalam perjanjian, Perusahaan telah melakukan pembatalan lebih awal terhadap perjanjian tersebut pada tahun 2021.</p> <p>Pada tanggal 10 November 2022, Perusahaan telah mendaftarkan permohonan perkara perdata melalui Arbitrase di BANI atas tuntutan ganti rugi keterlambatan penyelesaian pembangunan Kapal sesuai jangka waktu di dalam Perjanjian. Tuntutan ganti rugi yang diajukan adalah sebesar Rp97.869.</p> <p>Pada tanggal 8 September 2023 Majelis Arbiter telah membacakan Putusan Perkara yang memutuskan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengabulkan Permohonan Perusahaan untuk sebagian;</li><li>b. Mewajibkan Perusahaan dan DBN untuk melaksanakan Kesepakatan Perdamaian tertanggal 24 Juli 2023 yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Para Pihak, kecuali kewajiban untuk membayar denda oleh DBN kepada Perusahaan karena telah ditolak oleh Majelis Arbitrase;</li><li>c. Menghukum DBN untuk membayar ganti kerugian atas 1 (satu) unit Kapal HT 3200 HP (DBN-042) yang telah dijual oleh DBN tanpa persetujuan Perusahaan sebesar Rp11.500 kepada Perusahaan;</li><li>d. Mewajibkan Perusahaan dan DBN untuk membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan, dan biaya arbiter masing-masing ½ (seperdua) bagian;</li><li>e. Mewajibkan dan memerintahkan DBN untuk membayar/mengembalikan ½ (seperdua) bagian biaya administrasi, biaya pemeriksaan, dan biaya arbiter, yaitu sebesar Rp774.333 kepada Perusahaan;</li><li>f. Menolak permohonan Perusahaan untuk selebihnya;</li></ol>	<p><b>h. Civil Case at the Indonesian National Arbitration Board with PT Dok Bahari Nusantara (“DBN”)</b></p> <p><i>On 18 September 2019, the Company and DBN signed an agreement to purchase and build 3 units of harbor tug 3200 HP. Based on the agreement, DBN has an obligation to build and deliver to the Company these ships within 13 months with a value of Rp156,000.</i></p> <p><i>Due to DBN not being able to fulfill its obligations to complete the shipbuilding within the timeframe based on the agreement, the Company terminated the agreement earlier in 2021.</i></p> <p><i>On 10 November 2022, the Company registered a request for a civil case through Arbitration at the Indonesian National Arbitration Board regarding claim for compensation of delays in the completion of the shipbuilding according to the timeframe in the Agreement. The claim for compensation that was filed amounted to Rp97,869.</i></p> <p><i>On 8 September 2023, the Arbitration Panel issued its decisions as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. <i>Grant the Company’s Application in part;</i></li><li>b. <i>Mandate the Company and DBN to implement the Settlement Agreement dated 24 July 2023 which has been made and signed by the Parties, except for the obligation to pay fines by DBN to the Company because it has been rejected by the Arbitration Panel;</i></li><li>c. <i>Sentence DBN to compensate for 1 (one) unit of HT 3200 HP Ship (DBN-042) which had been sold by DBN without the Company’s approval in the amount of Rp11,500 to the Company;</i></li><li>d. <i>Mandate each of the Company and DBN pay ½ (half) portion of administration fees, inspection fees and arbitrator fees respectively;</i></li><li>e. <i>Mandate and order DBN to pay/to return ½ (half) of the administrative costs, examination costs and arbitrator cost, in the amount of Rp774,333 to the Company;</i></li><li>f. <i>Reject the Company’s remaining application;</i></li></ol>

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERIKATAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)**      **27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Perkara Perdata di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan PT Dok Bahari Nusantara ("DBN") (lanjutan)**

- g. Mewajibkan Para Pihak untuk melaksanakan putusan ini selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari kalender terhitung sejak putusan arbitrase a quo dibacakan;
- h. Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan yang final dan mengikat kedua belah pihak serta mempunyai kekuatan hukum tetap bagi Para Pihak; dan
- i. Menetapkan agar Salinan Otentik Putusan Arbitrase ini didaftarkan di Pengadilan Negeri Cirebon dalam tenggang waktu sebagaimana diatur dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa atas biaya Perusahaan dan DBN.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Para Pihak sedang dalam proses melaksanakan Putusan BANI dan Kesepakatan Perdamaian.

**i. Time Charter Party kapal Anchor Handling Tug Supply ("AHTS") untuk mendukung PHE ONWJ**

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menandatangani 3 (tiga) perjanjian sewa kapal dengan PHE ONWJ, masing-masing menggunakan kapal milik Perusahaan untuk periode 36 (tiga puluh enam) bulan. Adapun ketiga perjanjian sewa tersebut adalah:

- i. No. 4710005697 tertanggal 1 April 2022 untuk kapal AHTS Transko Moloko dengan nilai total Rp48.365;
- ii. No. 4710005995 tertanggal 15 Juni 2022 untuk kapal AHTS Transko Andalas dengan nilai total Rp46.177; dan
- iii. No. 4710005698 tertanggal 1 Juli 2022 untuk kapal AHTS Peteka 5401 dengan nilai total Rp37.356.

**h. Civil Case at the Indonesian National Arbitration Board with PT Dok Bahari Nusantara ("DBN") (continued)**

- g. Mandate the Parties to implement these decisions no later than 45 (forty five) calendar days from the date the arbitration decision was issued;
- h. Declare that this arbitration decision is final and binding to both parties and has permanent legal force for the Parties; and
- i. Order that the Authentic Copy of the Arbitration Decision be registered at the Cirebon District Court within the time limit as regulated in the provisions of Law Number 30 of 1999 regarding Arbitration and Alternative Dispute Resolution by the Company and DBN.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Parties in the process of implementing such BANI Decision and the Settlement Agreement.

**i. Time Charter Party for Anchor Handling Tug Supply ("AHTS") vessels to Support PHE ONWJ**

In 2022, the Company signed 3 (three) boat charter agreements with PHE ONWJ, each agreement using a ship owned by the Company for a period of 36 (thirty-six) months. The three rental agreements are:

- i. No. 4710005697 dated 1 April 2022 for AHTS Transko Moloko with a total value of Rp48,365;
- ii. No. 4710005995 dated 15 June 2022 for AHTS Transko Andalas with a total value of Rp46,177; and
- iii. No. 4710005698 dated 1 July 2022 for AHTS Peteka 5401 with a total value of Rp37,356.

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing, harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk, market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga, eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp138 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, utang usaha, liabilitas kontrak dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp2.587.

**Risiko kredit**

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha dan kontrak aset telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit gabungan dan waktu jatuh tempo.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

• **Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, finance lease liabilities and long-term bank loans.*

*There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure, exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.*

*As at 31 December 2023, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended 31 December 2023 would have been Rp138 lower/higher, accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charges on the loans and borrowings with floating interest rates.*

• **Foreign exchange rate risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar denominated cash and cash equivalent, trade receivables, finance lease receivables, trade payables, contract liabilities and long-term borrowings.*

*As at 31 December 2023, had the exchange rate of the Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended 31 December 2023 would have been Rp2,587 higher/lower.*

**Credit risk**

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

*To measure the ECL, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil pembayaran penjualan masing-masing selama periode 24 bulan sebelum 31 Desember 2023 atau 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan dimasa depan atas faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi harga minyak mentah sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp1.070.123 (2022: Rp1.388.265) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp107.280 (2022: Rp103.492).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset kontrak sebesar Rp1.559.275 (2022: Rp1.280.749) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp4.251 (2022: Rp3.544).

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual dalam kontrak:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

*The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 24 months before 31 December 2023 or 2022, respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the crude oil prices to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.*

*As at 31 December 2023, trade receivables of Rp1,070,123 (2022: Rp1,388,265) were impaired and had been provided for with an amount of Rp107,280 (2022: Rp103,492).*

*As at 31 December 2023, contract assets of Rp1,559,275 (2022: Rp1,280,749) were impaired and had been provided for with an amount of Rp4,251 (2022: Rp3,544).*

**Liquidity risk**

*The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

*The Group's liquidity requirements mainly come from payments and repayments of long-term borrowings vessel operation costs. The source of funds to fulfil the repayment of long-term bank loans is from contractual rental with third parties in the short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.*

*The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.*

*The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

	<u>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
<b>31 Desember 2023</b>						<b>31 December 2023</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha						Trade payables
- Pihak berelasi	935,385	-	-	-	935,385	Related parties -
- Pihak ketiga	91,727	-	-	-	91,727	Third parties -
Biaya yang masih harus dibayar	1,190,973	-	-	-	1,190,973	Accrued expenses
Utang dividen	-	64	-	-	64	Dividend payables
Liabilitas kontrak						Contract liabilities
- Pihak berelasi	41,153	-	-	-	41,153	Related parties -
- Pihak ketiga	192,382	-	-	-	192,382	Third parties -
Liabilitas sewa	352,878	95,956	54,035	52,400	555,269	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	353,288	241,733	140,761	182,196	917,978	Long-term borrowings
<b>Jumlah</b>	<b>3,157,786</b>	<b>337,753</b>	<b>194,796</b>	<b>234,596</b>	<b>3,924,931</b>	<b>Total</b>
	<u>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
<b>31 Desember 2022</b>						<b>31 December 2022</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha						Trade payables
- Pihak berelasi	909,546	-	-	-	909,546	Related parties -
- Pihak ketiga	117,952	-	-	-	117,952	Third parties -
Biaya yang masih harus dibayar	1,627,080	-	-	-	1,627,080	Accrued expenses
Utang dividen	64	-	-	-	64	Dividend payables
Liabilitas kontrak						Contract liabilities
- Pihak berelasi	20,136	-	-	-	20,136	Related parties -
- Pihak ketiga	87,084	-	-	-	87,084	Third parties -
Liabilitas sewa	362,828	83,529	-	-	446,357	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	264,816	333,894	215,434	249,846	1,063,990	Long-term borrowings
<b>Jumlah</b>	<b>3,389,506</b>	<b>417,423</b>	<b>215,434</b>	<b>249,846</b>	<b>4,272,209</b>	<b>Total</b>

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

**Fair value estimation**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

*The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term, except for financial assets which are measured at fair value. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.*

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Perusahaan menganalisis aset keuangan yang diukur pada nilai wajar, Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

The Company analyses its financial assets which are measured at fair value, The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).

The Group's fair value hierarchy as of 31 December 2023 is as follows:

	2023		
<u>Jumlah/Total</u>	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung (Tingkat 2)/ <i>Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
Penyertaan saham/ <i>Investments in shares</i>	6,652	-	6,652
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6,652</b>	<b>-</b>	<b>6,652</b>

**29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, kontrak aset dan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp4.386.003 (2022: Rp3.734.678) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta mengklasifikasikan penyertaan saham sebesar Rp6.652 (2022: Rp6.661) sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, kontrak liabilitas, utang dividen, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang sebesar Rp3.996.624 (2022: Rp4.153.066) sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya amortisasi.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

As at 31 December 2023, the Group classified its cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets and finance lease receivables amounting to Rp4,386,003 (2022: Rp3,734,678) as loans and receivables, and classified its investment in shares amounting to Rp6,652 (2022: Rp6,661) as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

As at 31 December 2023, the Group classified its trade payables, accrued expenses, contract liabilities, dividend payables, lease liabilities, long-term borrowings amounting to Rp3,996,624 (2022: Rp4,153,066) as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI TAMBAHAN KAS**

**30. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION**

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perolehan aset hak guna melalui sewa	(591,984)	(437,024)	Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui peningkatan utang usaha	(27,520)	(25,483)	Acquisition of fixed assets through increase in trade payables
Perolehan aset tetap melalui penerbitan saham	-	(121,709)	Acquisition of fixed assets through issuance of shares
Perolehan aset tetap melalui penerbitan saham	-	(6,893)	Acquisition of other assets through issuance of shares
Perolehan aset tetap melalui peningkatan biaya masih harus dibayar	-	(81)	Acquisition of fixed assets through increase in accrued expenses
Dividen dideklarasikan yang belum dibayarkan	-	64	Dividend declared which have not been paid

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2023 dan 2022 as follows:

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>1 Januari 2022</b>	<b><u>273,981</u></b>	<b><u>1,237,384</u></b>	<b><u>1,511,365</u></b>	<b>1 January 2022</b>
Arus kas masuk	-	452,399	452,399	Cash inflows
Arus kas keluar	(274,620)	(744,038)	(1,018,658)	Cash outflows
Penambahan liabilitas sewa	437,024	-	437,024	Addition of lease liabilities
Efek perubahan lainnya	-	9,074	9,074	Other adjustment effect
<b>31 Desember 2022</b>	<b><u>436,385</u></b>	<b><u>954,819</u></b>	<b><u>1,391,204</u></b>	<b>31 December 2022</b>
Arus kas masuk	-	51,761	51,761	Cash inflows
Arus kas keluar	(505,481)	(273,641)	(779,122)	Cash outflows
Penambahan liabilitas sewa	591,984	-	591,984	Addition of lease liabilities
Efek perubahan lainnya	-	(977)	(977)	Other adjustment effect
<b>31 Desember 2023</b>	<b><u>522,888</u></b>	<b><u>731,962</u></b>	<b><u>1,254,850</u></b>	<b>31 December 2023</b>